STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH TURI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

NAJEH MU'AZZAM

12422075

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH TURI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

NAJEH MU'AZZAM
12422075

Pembimbing :

Dr. Drs. Hujair A.H. Sanaky, MSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	6 Desember 2018
Judul Skripsi	:	Strategi Guru PAI dalam Membina Moral Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Turi Yogyakarta
Disusun oleh	:	NAJEH MU'AZZAM
Nomor Mahasiswa	:	12422075

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Edi Safitri, S.Ag, MSI	(.....)
Penguji II	: Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing	: Dr. H. Hujair A.H. Sanaky, MSI	(.....)

Yogyakarta, 7 Desember 2018
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

NOTA DINAS Yogyakarta 22 November 2018/ 14 Rabiul Awal 1440 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wa barokaatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat: 2777/Dek/60/DAS/FIAI/IX/2017, tanggal 13 September 2017/22 Zulhijjah 1438 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Najeh Mu'azzam
Nomor Pokok/ NIMKO	: 12422075

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul Skripsi	: Strategi Guru PAI dalam Membina Moral Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Turi Yogyakarta.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang monaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimonaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wa rohmatullahi Wa barokatuh.

Dosen Pembimbing

Dr. Drs. Hujair A.H. Sanaky, MSI

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Najeh Mu'azzam

Nomor Mahasiswa : 12422075

Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Membina Moral Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Turi Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasi bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta , 6 November 2018

Dr. Drs. Hujair A.H. Sanaky, MSI

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Najeh Mu'azzam
NIM	: 12422075
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Indonesia
Tahun Akademik	: 2018
Judul	: Strategi Guru PAI Dalam Membina Moral Siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Turi Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan benar-benar keasliannya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Penulis

Najeh Mu'azzam

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PERPUSTAKAAN
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584, INDONESIA
Telp: (0274) 898 444 Psw. 2301 - 2324; Fax: (0274) 898 444 Psw. 2091
http.//library.uii.ac.id; e-mail: perpustakaan@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK PLAGIASI

No. 1033712520/Perpus/10/Div.PP/XI/2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Ismanto**
NIK	: **861002112**
Jabatan	: **Kepala Divisi Pelayanan Pemakai Direktorat Perpustakaan**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Najeh Mu'azzam
Nomor Mahasiswa	: 12422075
Fakultas / Prodi	: IAI /Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Ilmiah	: Strategi guru PAI dalam membina Moral Siswa kelas IX SMP Muhammadiyah turi Yogyakarta.

Berdasarkan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin karya ilmiah yang bersangkutan di atas terdapat kesamaan kata sebanyak **13 (Tiga Belas)** %.

Demikian surat keterangan dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 November 2018
Kepala Divisi Pelayanan Pemakai
Direktorat Perpustakaan

Ismanto
NIK: 861002112

MOTTO

"Manusia disebut unggul bilamana dalam dirinya berpadu utuh moralitas dalam bimbingan akal sehat dan kekuatan badan".[1]

"Selama anda belum dapa melihat hasil karya anda, selama itu pula anda belum tahu kemampuan anda".

(Martine Grime)[2]

[1]Syafinuddin Al Mandari, "*Rumahku Sekolahku*", (Pustaka Zahra, Jakarta, 2004), hlm. 47.
[2]AN Ubaedy, "*Berkarier di Era Global*", (PT. Elex Media Komputindo, Jakarta 2008), hlm.40.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

“Sebagai almamater yang disandang”

Kedua Orang Tua Penulis

AYAH DAN IBU

“Atas segala support dan do’anya”

ABSTRAK

STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH TURI YOGYAKARTA

Oleh:

Najeh Mu'azzam

12422075

Dalam dunia Pendidikan, tujuan kegiatan pengajaran tidak hanya berorientasi kepada hasil belajar yang bersifat kognitif saja, akan tetapi aspek moral juga penting dalam tujuan pembelajaran. SMP Muhammadiyah Turi sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan mampu mengolah dan mencetak siswa-siswinya supaya menjadi orang yang memiliki nilai-nilai moral yang baik. Sehingga para guru di sekolah diharuskan mampu mengajarkan nilai-nilai moral kepada para siswanya dengan cara-cara tertentu, atau menggunakan cara-caranya sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran guru PAI dalam membina moral siswa di kelas IX SMP Muhammadiyah Turi 2018.

Subyek atau responden dalam penelitian ini adalah para siswa/siswi kelas IX di SMP Muhammadiyah Turi 2018. Penelitian ini menggunakan populasi siswa/siswi kelas IX yang terdiri dari kelas IX-A dan IX-B dengan jumlah total siswanya adalah 52 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan instrument pengumpulan data yaitu angket dalam bentuk check list. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier sederhana yang dikerjakan dengan bantuan software komputer SPSS16.0 *for windows.*

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat arah yang negatif (-) antara variabel strategi guru dan variabel moral siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi -0,018, angka signifikansi Sig. (1-tailed) 0,450 lebih besar > 0,05 atau 5%, koefisien R *Square* (KD) r^2x100% yaitu 0,00% atau .000. Hal ini bermakna diperoleh sebesar (100%-0,00%=1%) dan sisanya 99% dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini didapatkan kesimpulan, strategi pembelajaran guru PAI dalam membina moral siswa hanya memiliki pengaruh sebesar 1% terhadap moral siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Turi.

Kata Kunci: *Strategi, moral*.

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيْهِ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْه فَلاَ هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ الله وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اهْتَدَى بِهُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puja dan puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tidak seorangpun dapat menghitungnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini walaupun masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa salam*, keluarga, sahabat, serta semua orang yang mengikuti tuntunan-Nya.

Dalam kehidupan sosial seseorang tidak dapat menjalankan kehidupannya sendiri, pasti ia mambutuhkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang lain sehingga ia dapat menjalani kehidupan dengan baik. Begitupun dalam proses penyusunan skripsi ini penulis tidak akan mampu menyelesaikannya sendiri. Oleh karena itu dalam kesempatan dan dalam kata pengantar ini penulis ingin menuliskan rasa terima kasih kepada:

1. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Drs. H. M. Tamyiz Mukharram, PH. D selaku Dekan FIAI UII.

3. Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I selaku Kepala Program Studi (Kaprodi) PAI UII.
4. Dr. Drs. Hujair A.H. Sanaky, MSI selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, tuntunan, dan masukannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Waka. Sekolah, bu Sumi Lestari, S.Pd yang telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah Turi.
6. Guru PAI SMP Muhammadiyah Turi, bu Rini Nurul Islami yang bersedia merelakan waktu dan kelasnya untuk penelitian oleh penulis.
7. Para siswa/siswi SMP Muhammadiyah turi yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.
8. Kedua Orang Tua penulis yang telah memberikan segala supportnya kepada penulis baik support materi dan rohani, kakak dan saudara penulis, Mas Sareh dan Dek Silmi atas bantuan dan dorongannya yang bermanfaat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan civitas akademika Prodi PAI yang telah memberikan ilmunya yang kelak dapat berguna bagi penulis di kemudian hari.
10. Teman-teman kuliah angkatan 2011, 2012, 2013, 2014 atas segala saran dan berbagi pengalamannya kepada penulis selama masa kuliah.

11. Teman-teman penulis: Iksan, Arief, Zandi, yang telah membantu penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman PPL SMA UII : Anggit, mas Tri, Ghani, Resi, Elsa, Shinta, dan Ifa, serta PPL SAINTEK UIN SUKA.
13. Teman-teman KKN unit 21: Agung, Irvan, Andreza, Aziz, Sarah, dan Nabila.
14. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan seluruhnya.

Segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan penulis sendiri dan segala kelebihan dalam skripsi ini hanya atas berkat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, oleh karena itu segala bentuk saran dan pendapat sangat dibutuhkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini sekiranya dapat bermanfaat dan dapat menambah kazanah keilmuan dalam dunia pendidikan bagi penulis, maupun untuk masyarakat secara umum.

Yogyakarta, 5 Oktober 2018

Najeh Mu'azzam

DAFTAR ISI

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH TURI YOGYAKARTA i

LEMBAR PENGESAHAN ii

NOTA DINAS iii

REKOMENDASI PEMBIMBING iv

LEMBAR PERNYATAAN v

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI vi

MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

ABSTRAK ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang Masalah** 1
- **B. Rumusan Masalah** 4
- **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian** 4
- **D. Sistematika Pembahasan** 4

BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI 7
A. Kajian Penelitian Terdahulu 7
B. Landasan Teori 11
1. Strategi dalam Pendidikan 11
2. Teori Moral 15
3. Unsur-Unsur Moral 18
C. Kerangka Pikir 22
D. Hipotesis Penelitian 22

BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 23
B. Subjek Penelitian 23
C. Lokasi Penelitian 23
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 24
1. Variabel Penelitian 24
2. Definisi Operasional 25
E. Populasi Penelitian 26
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 27
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 29
1. Uji Validitas 29
2. Uji Reliabilitas 31
H. Uji Asumsi 32
1. Uji Normalitas 32
2. Uji Linieritas 33
3. Uji Homogenitas 33
I. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 35
1. Letak Geografis 35
2. Visi dan Misi 36
3. Struktur Organisasi 37
4. Guru dan Karyawan 38
5. Siswa 40

6. Sarana dan Prasarana 40
B. Tahap Persiapan dan Pelaksanaan 41
1. Persiapan 42
2. Pelaksanaan 42
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 43
1. Uji Validitas 43
2. Uji Reliabilitas 46
D. Uji Asumsi 47
1. Uji Normalitas 47
2. Uji Linieritas 48
3. Uji Homogenitas 49
E. Uji Hipotesis Data 51
F. Analisis Data 54
Analisis Regresi Linier Sederhana 54
G. Pembahasan 58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi instrumen 28
Tabel 3.2. Alternatif Jawaban Instrumen 29
Tabel 4.1. Daftar Guru 38
Tabel 4.2. Jumlah Siswa 40
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana 41
Tabel 4.4. Uji validitas item Variabel X (Strategi) 43
Tabel 4.5. Uji validitas item Variabel Y (Moral) 45
Tabel 4.6. Uji reliabilitas Instrumen 46
Tabel 4.7. Output Uji Normalitas 48
Tabel 4.8. Output ANOVA Uji Linieritas 49
Tabel 4.9. Output Uji Homogenitas variabel X 50
Tabel 4.10. Output Uji Homogenitas variabel Y 51
Tabel 4.11. Pedoman Interpretasi Keeratan Hubungan 51
Tabel 4.12. Output Uji koefisien Korelasi 52
Tabel 4.13. Output Model Summary[b] 54
Tabel 4.14. Output ANOVA[b] 55
Tabel 4.15. Output Coefficiens[a] 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar.3.1. Paradigma Penelitian..... *25*
Gambar 4.1. Normal P-P Plot of Regression..... *58*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian..... 64
Lampiran 2 : Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... 67
Lampiran 3 : Data Penelitian Kelas IX..... 78
Lampiran 4 : Output Uji Normalitas..... 83
Lampiran 5 : Output Uji Linieritas..... 89
Lampiran 6 : Output Uji Homogenitas..... 92
Lampiran 7 : Analisis Regresi Linier Sederhana..... 94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama menyajikan kerangka-kerangka moral, sehingga seseorang dapat membandingkan tingkahlakunya. Agama dapat menstabilkan tingkahlaku dan bisa menerangkan mengapa dan untuk apa seseorang berada di dunia. Agama menawarkan perlindungan dan rasa aman, khususnya bagi remaja yang sedang mencari eksistensi dirinya.

Moral dan religi merupakan bagian yang cukup penting dalam jiwa remaja.[3] Dewasa ini, kita tengah melewati sebuah periode peralihan dan perkembangan penting yang mencakup banyak aspek kehidupan kita. Seperti aspek teknologi, kehidupan sosial, pergaulan dan sebagainya. Dan semua itu memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pola pikir dan prilaku individu, terutama pada remaja yang masih dalam masa-masa sekolah. Dalam hal berpakaian saja contohnya, para remaja lebih suka mengikuti tren yang sedang terkenal atau yang paling banyak digunakan oleh orang-orang saat ini, tanpa memperhatikan nilai dan etika yang diakui baik dan diterima oleh masyarakat. Sehingga dapat memicu suatu pembentukan pola pikir dan prilaku yang dipengaruhi oleh mengikuti tren tersebut. Bahkan tidak sedikit yang mengabaikan nilai moral dan agama yang merupakan salah satu pedoman dalam menjalankan kehidupan.

---

[3]Sarlito Sarwono.W, ”*Psikologi Remaja Edisi Revisi Cetakan 16*”, (Rajawali Press, Jakarta, 2013), hlm. 40.

Agama islam mengajarkan dalam bergaul dengan sesama hendaklah dengan menggunakan moral yang baik. Baik dalam hubungan bermasyarakat, interaksi sosial dengan siapapun, orang tua-anak, suami-istri, menantu-mertua, teman, bertetangga, bermuamalah, hingga pada hubungan hamba dengan sang khalik, anak yang bergaul dengan teman yang sebaya dengannya di sekolah, bahkan pergaulan antar umat beragama.

Masalah pokok yang sangat menonjol dewasa ini, adalah kaburnya nilai-nilai di mata generasi muda. Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral. Yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka.[4]

Berangkat dari sinilah, sedapat mungkin kita harus berusaha mengisi jiwa anak-anak kita dengan nilai-nilai moral dan agama agar menjadi tokoh di masa depan, tanpa harus mengguncangkan jiwa mereka. Berbagai cara dan metode dilakukan dalam membentuk moral pada diri remaja. Terlebih pada lembaga formal seperti sekolah, yang mana merupakan tempat pembinaan, bukan hanya aspek kognitif saja, tetapi banak aspek yang dibina dan dikembangkan di sekolah, terutama pada aspek moral siswa.

Tidak jarang aspek moral ini diabaikan oleh sebagian pihak yang dianggap memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaannya. Terutama oleh pihak guru. Pada dasarnya guru merupakan pihak yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan moral siswa-siswanya, dari dirinyalah berbagai aspek kebutuhan

[4]Zakiah Daradjat, "*Ilmu Jiwa Agama",* (Jakarta, N.V.Bulan Bintang, 1970), hlm.156.

siswa diberikan. Bukan hanya dalam masalah kognitif, dimana guru mentransfer ilmunya kepada siswa, tetapi bagaimana guru berupaya juga dalam membimbing dan membina moral siswa-siswanya agar fungsi dan tujuan pendidikan benar-benar tercapai.

SMP Muhammadiyah Turi sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan mampu mengolah dan mencetak siswa-siswinya supaya menjadi orang yang memiliki nilai-nilai moral yang baik. Sehingga para guru di sekolah diharuskan mampu mengajarkan nilai-nilai moral kepada para siswanya dengan cara-cara tertentu, atau menggunakan cara-caranya sendiri. Terkhusus untuk guru Pendidikan Agama Islam yang diharapkan memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran nilai-nilai moral pada siswa, sehingga para siswa memiliki moralitas yang baik.

Di SMP Muhammadiyah Turi, guru PAI sudah berupaya untuk membina moral para siswanya dengan berbagai macam cara dan metode, seperti memberikan teladan, teguran, evaluasi, hukuman. Akan tetapi cara-cara itu tidak membuat para siswa terpengaruh, karena masih saja ada beberapa siswa yang tetap bersikap tidak baik.

Dari paparan di atas maka, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian: "Strategi Guru PAI Dalam Membina Moral Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Turi".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besarkah pengaruh strategi pembelajaran guru PAI dalam membina moral siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Turi?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi guru PAI membina moral siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Turi Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan teoritis

Sebagai wawasan dan referensi pustaka dalam dunia pendidikan dan pengajaran dalam pembinaan moral siswa di sekolah.

b. kegunaan praktis

Untuk mengetahui dan mengimplementasikan metode dan strategi membina moral siswa di sekolah.

D. Sistematika Pembahasan

Proses akhir dalam penelitian ini adalah penyajian hasil penelitian, dalam hasil penelitian ini terdapat data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis, disimpulkan, dan disajikan dalam bentuk tulisan.

Untuk memudahkan dalam mengetahui isi yang terkandung dalam hasil penelitian ini, penulis kemukakan sistematika pembahasan yang menunjukkan rangkaian isi secara sistematis. Pembahasan penelitian skripsi ini dibagi dalam lima Bab dengan perincian sebagai berikut:

Bagian depan terdiri dari halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I berisi pendahuluan yang bertujuan mengantarkan pembahasan ini secara global, yaitu meliput Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Kemudian pada BAB II berisi tentang Kajian Pustaka, Landasan Teori, Kerangka Pikir, dan Hipotesis Penelitian.

Selanjutnya BAB III yang berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini, meliputi Jenis Penelitian dan Pendekatan, Subjek Penelitian, Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Populasi, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Uji Asumsi, dan Teknik Analisis Data.

Kemudian BAB IV berisi hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, keadaan lokasi penelitian, jumlah populasi penelitian dan pembahasan hasil analisis penelitian yang dilakukan, yaitu mencari seberapa besar pengaruh strategi Guru PAI dalam membina moral terhadap moral siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Turi. Terakhir adalah BAB V merupakan

penutup yang menjadi Bab terakhir dalam pembahasan skripsi ini berisikan Kesimpulan, dan Saran.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang pembinaan moral siswa oleh guru yang dikira sesuai dan relevan dengan judul penelitian penulis di atas pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, diantaranya, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zaeni Ulfa, dalam skripsinya yang berjudul, "*Proses penanaman nilai-nilai moral pada anak di TPQ Muhammadiyah kelurahan Mangkang Wetan Kecamatan Tugu kota Semarang".* Penelitian ini menghasilkan bahwa proses penanaman nilai-nilai moral dibagi menjadi 3 bentuk kegiatan yaitu perencanaan, proses, dan evaluasi. Dalam perencanaan proses penanaman nilai-nilai moral pada anak TPQ Muhammadiyah semua guru membuat rencana mengajar masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dalam proses penanaman nilai-nilai moral pada anak, pendidikan moral disisipkan secara terstruktur dalam proses pembelajaran yang dilaksananakan di TPQ Muhammadiyah, pelaksanaan penanaman nilai-nilai moral pada anak dimulai sejak anak masuk sampai menjelang lulus. Dalam evaluasi penanaman nilai-nilai moral tidak berupa angka namun berupa deskriptif perilaku anak. Pendidik mencatat tingkat perkembangan anak dengan disesuaikan dengan psikologi perkembangan anak. Evaluasi ini

dilakukan setiap hari dan ditulis secara sistematik untuk dilaporkan kepada orang tua anak setiap pertemuan bulanan.[5]

2. Nila Vitasari, dalam skripsinya yang berjudul, *"Pelaksanaan penanaman Moral Siswa di Sekolah Dasar muhammadiyah Wirobrajan III, Yogyakarta Tahun ajaran 2014/2015".* Dalam penelitian ini penulis tersebut menemukan bahwa pelaksanaan penanaman moral di Sekolah Dasar Muhammadiyah Wirobrajan III dilksanakan melalui 4 cara, yaitu: 1. Program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan kepala sekolah dan guru serta pengkondisian dalam mendukung pelaksanaan penanaman moral, 2. Pengintegrasian mata pelajaran dengan cara mengaitkan penanaman moral dengan materi pelajarannya, 3. Pengembangan budaya sekolah dengan menyusun program-program yang berkaitan dengan penanaman moral seperti tata tertib, budaya 5S, budaya islami, dan kantin kejujuran, 4. Pengembangan proses pembelajaran meliputi pengembangan proses pembelajaran kelas, sekolah dan luar sekolah.[6]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Shaleh Sodiq Hanani Naseh (2014), dalam skripsinya yang berjudul, *"Pola pembinaan Moral Siswa SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul".* Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa pola pembinaan siswa yang dikembangkan SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul menggunakan tiga

[5]Zaeni Ulfa, "Proses penanaman nilai-nilai moral pada anak di TPQ Muhammadiyah kelurahan Mangkang Wetan Kecamatan Tugu kota Semarang", *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.

[6]Nila Vitasari, "Pelaksanaan penanaman Moral Siswa di Sekolah Dasar muhammadiyah Wirobrajan III, Yogyakarta Tahun ajaran 2014/2015", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

pendekatan, yakni: pendekatan integrasi dalam praktek pembelajaran, pendekatan melalui pengembangan program pantauan, dan pendekatan integrasi melalui kegiatan pengembangan potensi/ ekstrakurikuler seperti HW, tahsinul dan tahfidzul Qur'an, out bond, tae kwon do, relasi unit kegiatan PMR, UKS dan dokter kecil, program taman kelas, ESQ, sholat dhuha dan pesantren kilat. Pembinaan moral terhadap siswa di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari cukup efektif peranannya dalam membentuk dan menanamkan nilai pada diri peserta didik.[7]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Atik Prasetyaningsih, dalam skripsinya yang berjudul, *"Peran pendidik dalam pembentukan moral anak di Play group Among Putro Ngemplak Sleman Yogyakarta".* Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa peran pendidik dalam pembentukan moral nak di Play Group Among Putra antara lain: peran pendidik sebagai pengarah, pendidik sebagai pembimbing, pendidik sebagai pendorong, dan pendidik sebagai pemantau. Langkah-langkah yang dilakukan pendidik dalam pembentukan moral anak di Play Group Among Putro antara lain: pendidik tidak menyampaikan materi mengenai moral dalam satu pelajaran khusus, tetapi pendidik selalu mengajarkan moral setiap saat kepada anak didiknya sesuai dengan apa yang dilihat dari anak didiknya.[8]

[7]Sholeh Sodiq Hanani Naseh, "Pola pembinaan Moral Siswa SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul", *Skripsi,* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

[8]Atik Prasetyaningsih, "Peran pendidik dalam pembentukan moral anak di Play group Among Putro Ngemplak Sleman Yogyakarta*", Skripsi,* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

5. Penelitian yang ditulis oleh Muflihah Setiyaningrum dalm skripsinya yang berjudul *Mengembangkan Nilai-Nilai Moral pada Anak, Studi Terhadap Buku: 16 Moral Dasar Bagi Anak Karya PAM Schiller dan Tamera Bryant (analisis Perspektif Pendidikan Islam).* Yang menekankan pada pengembangan nilai-nilai moral pada anak yang ditawarkan oleh PAM Schiller dan Tamera Bryant dalam buku: 16 Moral Dasar Bagi Anak.[9]

Ada beberapa perbedaan-perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian-penelitian di atas. Penelitian-penelitian di atas berusaha mencari dan menitikberatkan pada bagaimana proses penanaman nilai moral, pola-pola pembinaan yang dilakukan, peran pendidik atau guru dalam pembinaan moral dan penelitian teoritik yang membahas tentang pengembangan nilai-nilai moral pada anak. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dalam membina moral siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Turi Yogyakarta.

[9]Muflihah Setiyaningrum, "Mengembangkan Nilai-Nilai Moral pada Anak, Studi Terhadap Buku: 16 Moral Dasar Bagi Anak Karya PAM Schiller dan Tamera Bryant (analisis Perspektif Pendidikan Islam)", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga, 2003.

B. Landasan Teori

1. Strategi dalam Pendidikan

Strategi berasal dari bahasa yunani yang berarti "*jendral* ". oleh karena itu kata stratergi secara harfiah berarti seni para jenderal". Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai suatu sasaran yang telah ditentukan. Secara umum strategi mempunyai pengertian *suatu garis-garis besar haluan* untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai *pola-pola umum kegiatan guru-anak didik* dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan[10].

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia , strategi memiliki arti ,1. ilmu siasat perang, 2. siasat perang, 3. akal (tipu muslihat) untuk mencapai maksud tertentu.[11] Pengertian strategi dalam pendidikan itu sendiri adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengajaran.[12]

[10]Syaiful Djamarah, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Rineka Cipta, Jakarta, 1996), hlm. 5.

[11]Poerwadarminta, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*", (Balai Pustaka, Jakarta, 2007), hlm.1146.

[12]Slameto, "*Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*", (Bumi Aksara, Jakarta, 1990), hlm. 90.

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.

b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.

c. Memilih dan menetapkan *prosedur, metode,* dan *teknik* belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.

d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melaksanakan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan

Selanjutnya, menurut Marimba, ada dua jenis strategi dalam pendidikan yang digunakan dalam membina perilaku siswa, yaitu strategi pendidikan langsung dan pendidikan secara tidak langsung.[13]

[13]Ahmad Marimba, "*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*", (Bandung, Al-Maarif, 1981), hlm. 85.

1) Strategi langsung

a) Teladan

Guru sebagai teladan dapat diartikan sebagai model atau objek tiruan oleh anak didiknya, sehingga perilaku guru yang ditunjukkan benar-benar dapat menjadi contoh yang pantas untuk ditiru oleh peserta didik.

b) Anjuran

Anjuran dapat diartikan sebagai dorongan atau saran. Dalam pembinaan moral, guru memberikan dorongan atau saran kepada peserta didik agar berperilaku yang baik saja, dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar tidak berperilaku buruk.

c) Latihan

Guru melatih siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai moral yang telah ada dalam diri peserta didik agar terbiasa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

d) Hadiah dan sejenisnya

Hadiah adalah bentuk penghargaan atau apresiasi yang diberikan kepada siswa yang dinilai memiliki perilaku yang baik, sehingga peserta didik tetap konsisten dalam bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral yang ada. Apresiasi ini tidak hanya berupa materi, tetapi juga dapat berupa pujian, nilai, dan sejenisnya.

e) Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan meliputi hasil yang dicapai oleh siswa. Melalui persaingan ini, diharapkan para peserta didik dapat termotivasi berperilaku lebih baik dari sebelumnya dan orang lain yang sebayanya.

2) strategi tidak langsung

Yaitu strategi guru yang bersifat pencegahan, penekanan pada hal-hal yang akan menimbulkan konsekuensi. Strategi ini dibedakan menjadi 3 (tiga) bagian diantaranya adalah:

a) Koreksi dan pengawasan

Adalah untuk mencegah dan menjaga, agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak di inginkan. Pengawasan dapat berupa pemberian penilaian yang bersifat berkelanjutan sehingga nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai perilaku peserta didik.

b) Larangan dan sejenisnya

Larangan merupakan bentuk pencegahan terhadap kemungkinan-kemungkinan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik terhadap aturan-aturan yang ada.

c) Hukuman

Adalah suatu tindakan lanjutan yang dikenakan pada peserta didik yang dengan sengaja atau tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran yang

bertentangan dengan aturan atau nilai-nilai moral yang berlaku di lingkungan sekolahan. Hukuman diharapkan dapat membuat keasadaran peserta didik akan kesalahan-kesalahan dan pelanggaran yang telah mereka perbuat.

2. Teori Moral

Moral dan agama adalah dua hal yang sangat berkaitan erat, bahkan sebagian agama khususnya islam, menjadikan ajaran agama sebagai sumber moralitas teologis yang dapat disebut dengan akhlak. Sedemikian eratnya keterpautan itu ditengarai oleh para ahli filosof agama bahwa banyak argumen yang membawa kepada keyakinan tentang adanya tuhan.[14]

Dalam Kamus Umum bahasa Indonesia, Moral memiliki arti baik buruk perbuatan dan kelakuan.[15] Artinya moral merupakan sekumpulan nilai-nilai kebaikan yang harus ditaati dan nilai-nilai keburukan yang harus dijauhi.

[14]Maulwi Saelan., "*Spiritualitas Pendidikan: Pendidikan Alternatif abad 21*", (Yayasan Syifa Budi, Jakarta, 2002), hlm. 89.

[15]Poerwadarminta, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia", (Balai Pustaka, Jakarta, 2007)*, hlm. 775.

Menurut Peaget Perkembangan moral terbagi dalam beberapa tahapan moralitas, yaitu :

a. Moralitas Heteronom

Moralitas Heteronom merupakan tahap dimana anak-anak berpikir bahwa aturan tidak dapat diubah dan bahwa pelanggaran terhadapnya menghasilkan hukuman secara otomatis.

b. Moralitas Otonom

Moralitas otonom merupakan tahap dimana seseorang memahami bahwa orang membuat aturan dan bahwa hukuman tidak bersifat otomatis.

c. Moralitas Heteronom (Lebih Muda)

1. Didasarkan pada hubungan paksaan misalnya, penerimaan lengkap oleh anak terhadap ketentuan-ketentuan orang dewasa.
2. Tercermin dalam sikap realisme moral, aturan di pandang sebagai ketentuan yang fleksibel, asal dan wewenangnya dari luar, tidak terbuka kepada negosiasi dan benar hanya berarti ketaatan harfiah terhadap orang dewasa dan aturan.
3. Kejahatan dinilai dari sudut bentuk dan konsekuensi tindakan yang obyektif, keadilan disamakan dengan isi keputusan orang dewasa, hukuman sewenang-wenang dan kejam dilihat sebagai sesuatu yang adil.

4. Hukuman dilihat sebagai konsekuensi otomatis atas pelanggaran yang dilakukan seseorang, dan keadilan dilihat sebagai sesuatu yang melekat.

d. Moralitas Otonom (Lebih Tua)

1. Didasarkan pada hubungan kerjasama dan pengakuan bersama terhadap kesetaraan di antara individu-individu yang otonom, sebagaimana dalam hubungan antara orang-orang yang sejajar.

2. Tercermin dalam sikap moral rasional, yaitu aturan dilihat sebagai produk kesepakatan bersama, terbuka pada negosiasi ulang, diterima sah oleh penerimaan pribadi dan persetujuan bersama, dan jika benar berarti bertindak sesuai dengan ketentuan kerjasama dan sikap saling menghormati.

3. Kejahatan dipandang sebagai sesuatu yang terkait dengan maksud pelakunya, keadilan didefinisikan sebagai perlakuan yang mempertimbangkan kebutuhan individu, keadilan hukuman didefinisikan oleh kepantasannya pada pelanggaran.

4. Hukuman dilihat sebagai sesuatu yang dipengaruhi maksud manusia.[16]

[16]Ulinuha. Zamzam Fhttp://ulinuhazamzam.blogspot.co.id/2012/10/ *Teori-teori perkembangan.* html?m=1 15 Juni 2017, diakses pukul 10:58.

3. Unsur-Unsur Moral

Proses perkembangan nilai-nilai moral melibatkan tiga unsur, yaitu moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral action (tindakan moral).[17] Adapun pengertian beberapa unsur tersebut yaitu:

a. Moral knowing (pengetahuan moral)

Terdapat beragam jenis pengetahuan moral yang berkaitan dengan tantangan moral kehidupan. Berikut ada enam tahapan yang harus dilalui dalam rangka mencapai tujuan pendidikan moral, yaitu:

1) Moral awarness (kesadaran moral)

Mengetahui kebenaran suatu perbuatan secara sadar.

2) Knowing moral values (pengetahuan nilai-nilai moral)

Mengetahui nilai-nilai moral seperti rasa hormat kepada kehidupan dan kebebasan, tanggung jawab orang lain, kejujuran yang secara keseluruhan menunjukkan sifat-sifat orang baik.

3) Perspective taking (mengambil pelajaran dari suatu peristiwa)

Adalah kemampuan untuk mengambil suatu pelajaran dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sosialnya.

[17]Thomas Lickona, "*Pendidikan Karakter: Panduan lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*", (Nusa Media, Bandung, 2014), hlm. 75.

4) Moral reasoning (alasan moral)

Moral reasoning meliputi pemahaman mengenai apa itu moral dan mengapa harus melakukan perbuatan yang sesuai dengan moral.

5) Decision making (mengambil keputusan)

Kemampuan seorang anak mengambil sikap ketika dihadapkan dengan problema.

6) Self knowledge

Kemampuan mengetahui diri sendiri atau mengukur diri sendiri.

b. Moral feeling (perasaan moral)

Sisi emosional dari karakter sering kali diabaikan dalam pembahasan-pembahasan mengenai pendidikan moral, padahal ini sangat penting, karena mengetahui yang benar tidak menjamin perilaku yang benar. Beberapa faktor dalam moral feeling antara lain:

1) Conscience

Kesadaran memiliki dua sisi: sisi kognitif dan sisi emosional. kesadaran yang matang disamping adanya perasaan kewajiban untuk berbuat sesuatu.

2) Self esteem (harga diri)

Ketika kita memiliki ukuran yang sehat terhadap penghargaan diri, kita menilai diri kita sendiri. Ketika kita menilai diri kita sendiri, kita akan menghargai atau menghormati diri kita sendiri.

3) Empati

Empati adalah identifikasi dengan, atau seakan-akan mengalami keadaan yang dialami oleh pihak lain.

4) Loving the good (mencintai kebaikan)

Ketika seseorang mencintai yang baik, maka dengan senang hati dia akan melakukan yang baik. Ia secara moral memiliki keinginan untuk berbuat baik.

5) Self control (kontrol diri)

Kemampuan untuk mengendalikan diri dan menahan emosi.

6) Humility (rendah hati)

Kerendahan hati merupakan sisi yang efektif dari pengetahuan diri (self knowledge). Kerendahan hati dan pengetahuan diri merupakan sikap berterus terang bagi kebenaran dan keinginan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan kita.

c. Moral action (tindakan moral)

Dalam pengertian yang luas, adalah akibat atau hasil dari moral knowing dan moral feeling. Apabila seseorang memiliki kualitas moral intelektual dan emosi, kita bisa memperkirakan bahwa mereka akan melakukan apa yang mereka ketahui dan mereka rasakan. Berikut adalah tiga aspek dari moral action (tindakan moral):

1) Kompetensi (competence)

Kemampuan untuk mengubah penilaian dan perasaan moral ke dalam tindakan moral yang efektif.

2) Kemauan (will)

Adanya keinginan bertindak yang kuat, usaha untuk memobilisasi energi moral.

3) Kebiasaan (habit)

Dalam banyak hal, perilaku moral terjadi karena adanya kebiasaan.

Dalam konteks pendidikan, entitas pendidikan moral berarti guru menyampaikan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran serta mampu mendemontrasikannya melalui sikap dan perilaku tentang kebaikan dan kebenaran

dari karakter dan tingkah laku manusia. Idealnya seorang guru harus mampu "mempersonifikasikan" nilai-nilai moral pada sikap dan tingkah lakunya.[18]

C. Kerangka Pikir

Strategi adalah alat, atau sarana yang dirancang dan disusun dengan sistematik dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sehingga strategi sangat dibutuhkan dalam segala hal, tidak terkecuali dalam dunia pengajaran. Guru membutuhkan strategi khusus dalam rangka mengawasi dan membina moral siswanya di sekolah. Oleh karena itu, guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar yang hanya memberikan pengetahuan dalam aspek kognitif, tetapi guru harus mampu memberikan pengajaran dalam bentuk afeksi, salah satunya pada aspek moral.

D. Hipotesis Penelitian

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasikan hubungan antar variabel. Hubungan antar variabel disebut dengan hipotesis. Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.[19]

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a. H_a: Strategi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moral siswa.

b. H_o: Strategi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moral siswa.

[18]H.R.Syaukani, "*Pendidikan Paspor Masa Depan: Prioritas Pembangunan dalam Otonomi Daerah*", (Nuansa Madani, Jakarta, 2006), hlm. 12.

[19]Priyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Zifatama Publishing, Sidoarjo, 2016), hlm. 66.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dalam bentuk check list yang sudah dibuat. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan statistik korelasional, yang di mana penelitian ini bertujuan untuk mencari apakah ada pengaruh strategi guru dalam membina moral siswa terhadap moral siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Turi.

B. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.[20] Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas IX yang terdiri dari kelas IX-A dan kelas IX-B SMP Muhammadiyah Turi yang berjumlah 52 orang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah Turi, yang berlokasi di sebelah barat kantor kecamatan Turi, Sleman, D.I. Yogyakarta.

[20]Poerwadarminta, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*", (Balai Pustaka, Jakarta, 2007), hlm. 862.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.[21]

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (bebas), dan variabel dependen (terikat).

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi (X), yaitu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam membina moral anak didiknya.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah moral siswa (Y), yaitu sikap sehari-hari siswa kelas IX di sekolah.

[21]Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Alfabeta, Bandung, 2010), hlm. 38.

Paradigma penelitian:

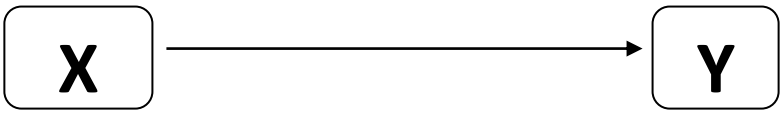

Gambar.3.1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X= Strategi

Y= Moral

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan dari variabel-variabel yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan terdapat indikator-indikator dari masing-masing variabel.

a. Variabel Strategi (X)

Secara umum strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam pendidikan. Strategi dalam penelitian ini ialah langkah-langkah guru dalam mengajarkan nilai-nilai moral kepada para siswa.

b. Variabel Moral Siswa (Y)

Moral merupakan sikap dan keperibadian manusia dalam kemampuannya membedakan baik dan buruk. Moral ini dapat dikembangkan dan diatur agar tetap tertanam dalam diri seseorang. Sehingga dalam pengembangannya dapat dilihat hasil dari langkah-langkah yang diterapkan oleh guru.

Dalam penelitian ini perilaku siswa sehari-hari di sekolah merupakan bentuk hasil dari strategi dan langkah-langkah pembinaan moral yang dilakukan oleh guru sebagai pembina terhadap siswa di lingkungan sekolah.

E. Populasi Penelitian

Populasi yaitu kumpulan individu beserta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Dalam kata lain, bahwa populasi sebagai keseluruhan objek penelitian.

Populasi terdiri atas dua macam, yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah semua atau keseluruhan dari sasaran atau objek penelitian, sedangkan populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target. Dengan kata lain populasi target merupakan sesuatu yang akan dijadikan sasaran atau objek dalam sebuah penelitian.[22]

Penelitian ini menggunakan populasi sebagai objek peneniltian, populasi berjumlah 52 orang, yang terdiri dari siswa kelas IX-A berjumlah 26 orang dan siswa kelas IX-B berjumlah 26 orang.

[22]Toto.S, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Pustaka Setia, Bandung 2012), hlm. 120.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan kuesioner (ada juga yang menyebut angket) dan melakukan tes terhadap responden.

Kata kuesioner dipakai untuk menyebutkan metode atau instrument. Artinya, dalam menggunakan metode kuesioner, instrument yang digunakan juga kuesioner.

Antara kuesioner dan wawancara terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya, kuesioner dan wawancara sama-sama instrument pengumpul data (IPD) yang berbentuk serangkaian pertanyaan atau pernyataan.[23]

Penelitian ini menggunakan instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dalam bentuk check list.

Dalam pengumpulan data, skala yang digunakan ialah skala likert. Skala likert memberikan informasi jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu.[24]

[23]*Ibid*. hlm. 113.

[24]Jonathan Sarwono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", (Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006), hlm. 94.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Judul	Masalah	Variabel	Indikator	Item	
				Vaforabel	Unvaforabel
Strategi, (Marimba, 1981)	Langkah-langkah guru dalam membina moral siswa	Strategi (X)	1. Memberi teladan	1	-
			2. Menganjurkan perbuatan baik	2	-
			3. Melatih perilaku siswa	3	10
			4. Memberikan reward	4	11
			5. Memberikan dorongan	5	12
			6. Melarang berbuat buruk	6	13
			7. Mengoreksi dan mengawasi sikap siswa	7,8	14
			8. Memberikan hukuman	9	15, 16
			9. Memberikan dorongan untuk berkompetisi	17	-
Moral (Lickona, Thomas, 2014)	moral siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah	Moral (Y)	1. Siswa memiliki kesadaran moral	1	-
			2. Memiliki pengetahuan nilai-nilai moral	2	-
			3. Mampu mengambil pelajaran	3	-
			4. Mengetahui alasan kenapa nilai moral harus ditaati	4	12
			5. Mampu mengambil keputusan	5,6	13
			6. Menilai kemampuan diri sendiri	7	14,15
			7. Sadar dalam berbuat	8	-
			8. Menghargai diri sendiri	9	-
			9. Memiliki rasa empati	10	16
			10. Suka berbuat baik	11	17
			11. Memiliki keinginan yang kuat	18	19
			12. Membiasakan nilai moral	20	-

Alternatif jawaban yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Alternatif Jawaban Instrumen.

No	Jawaban	Skor	
		+	-
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Ragu-ragu (RR)	2	3
4	Tidak Setuju (TS)	1	4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Validitas dapat juga disebut sebagai derajat ketetapan dan kecermatan alat ukur penelitian tentang isi dan arti sebenarnya yang diukur dalam pengujian

validitas, tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.[25]

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.

Dalam uji validitas pedoman pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item-item pernyataan pada kuesioner dapat dinyatakan valid.
b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item-item pernyataan pada kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

Uji validitas instrument dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan Pearson Product Moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X^2)\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

[25]Umar Husein, "*Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*", (PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000), hlm. 58.

N = Banyaknya Sampel

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan software komputer untuk statistik, yakni SPSS 16.0 *for Windows.*

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.[26] Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach's, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item

$\sum \sigma \frac{2}{t}$ = jumlah varians skor tiap item

$\sigma \frac{2}{t}$ = varians total

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan aplikasi komputer SPSS 16.0 *for Windows.*

[26]Jonathan Sarwono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", (Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006), hlm. 100.

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya tes parametrik. Sedangkan untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal, maka analisisnya menggunakan tes non-parametrik. Dalam uji normalitas ini, dilakukan dengan menggunakan software komputer yaitu SPSS 16.0 *for Windows.*

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$D = max[Sn1(X) - Sn2(X)]$$

Data yang mempunyai distribusi yang normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Dengan profit data semacam ini maka data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data normal. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mencari apakah variabel X (strategi) dan variabel Y (moral) memiliki hubungan yang linear. Hasil dari pengujian ini dapat diketahui jika:

a. Nilai signifikansi > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier

b. Nilai signifikansi < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier.

Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 16.0 *for* Windows.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen.[27] Pengujian homogenitas hanya terdiri dari dua kelompok data. Hanya homogenitas dua varians populasi yang dapat digunakan uji rasio F.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 16.0 *for Windows*.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.[28] Penelitian ini

[27]Antri Soemantri., Sambas A.M. "*Aplikasi Statistika dalam Penelitian*", (Pustaka Setia, Bandung, 2006), hlm. 289.

[28]Priyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Zifatama, Sidoarjo, 2016), hlm. 135.

menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Garis regresi dapat diduga dengan mempergunakan persamaan garis regresi. Persamaan itu digunakan untuk memprediksikan nilai Y (variabel kriterium) berdasarkan nilai X (variabel prediktor).[29] Adapun rumus persamaan regresi dengan satu prediktor (dan satu variabel kriterium) adalah:

1. Persamaan Garis Regresi :

   $\grave{Y} = a+bX$

   $\grave{Y}$: Y yang diprediksikan

   Y : Variabel Kriterium

   X : Variabel Prediktor

   b : Koefisien Prediktor

   a : Bilangan Konstan

2. Rumus Menghitung harga b dan bilangan konstant a[30] :

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{N}$$

[29]Burhan Nugiyantoro, "*Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*", (Gadjah Mada University Press), hlm. 333.

[30]*Ibid*., hlm. 339

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

SMP Muhammadiyah turi berlokasi di Jl. Keringan, Wonokerto, Turi, Sleman D.I. Yogyakarta. Posisi SMP Muhammadiyah turi berada tepat di pinggir jalan keringan, sehingga untuk menemukan lokasi sekolah tidak terlalu sulit, karena langsung terlihat dari kejauhan. Lokasi SMP Muhamadiyah turi cukup strategis dikarenakan posisinya berdekatan dengan beberapa instansi lainnya, seperti kantor kecamatan turi, SMA 1 Turi, SMA Muhammadiyah turi yang lokasinya hanya berdekatan dengan SMP Muhammadiyah turi.

Untuk perjalanan menuju lokasi penelitian dapat ditempuh dengan berbagai alat transportasi seperti sepeda motor dan mobil. Akan tetapi lokasi sekolahan yang berada tepat di pinggir jalan raya memiliki kekurangan yaitu tingkat kebisingan yang tinggi karena jalan raya merupakan jalur utama transportasi. Sehingga cukup mengganggu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Lingkungan sekolah di SMP Muhammadiyah turi memiliki batas-batas wilayah, yaitu:

a. Batas sisi utara berbatasan dengan rumah penduduk.

b. Batas sisi selatan berbatasan dengan jalan raya Turi.

c. Batas sisi barat jalan masuk ke desa Lungguhrejo.

d. Batas sisi timur SMA Muhammadiyah Turi.

2. Visi dan Misi

a. Visi

"Terwujudnya manusia yang sholeh, berprestasi berdasarkan dengan Al-Qur'an dan Sunnah rasul".[31]

b. Misi SMP Muhammadiyah Turi

1. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman agama islam sesuai hikmah ajaran Al-Qur'an dan tuntunan As-Sunnah hingga mewarisi keperibadian Rasul Muhammad Salallahu 'alaihi Wa Salam.
2. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa.
3. Melaksanakan bimbingan dan pelatihan serta praktek olah raga dan keterampilan secara efektif dan produktif.
4. Mengembangkan budaya kompetitif dan upaya peningkatan prestasi.
5. Menciptakan suasana kondusif dalam kegiatan sekolah.
6. Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.[32]

[31]*Tata Usaha SMP Muhammadiyah turi Yogyakarta*, 2018.
[32]*Ibid.*

3. Struktur Organisasi

Struktur organisai merupakan rangkaian unsur-unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan operasional lembaga Pendidikan. Hal ini bertujuan agar segala kegiatan yang dilakukan secara aktif di sekolah dapat terlaksana dengan baik.

Berikut struktur organisasi SMP Muhammadiyah Turi[33]:

a.	Kepala Sekolah	: Ashari, S.IP
b.	Waka Sekolah	: Sumi Lestari, S.Pd
c.	Waka Kurikulum	: Ngatinem, S.Pd
d.	Bimbingan Konseling (BK)/ BP	: Fajar N, S.Pd
e.	Tata Usaha	: Suparti Handayani
f.	Pengembangan diri HW	: Heri Supriyanto
g.	Pengembangan diri TS	: Retno Setiawan
h.	Pengembangan Olah Raga	: Nuzul Huda bayu, S.Pd
i.	Keamanan	: Hadi Murjiyanto

[33]*Tata Usaha SMP Muhammadiyah turi Yogyakarta*, 2018.

4. Guru dan Karyawan

Unsur utama dalam lembaga Pendidikan, salah satunya ialah guru. Ia bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan efektif agar tujuan dalam Pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Unsur yang tidak kalah penting dalam lembaga Pendidikan adalah karyawan atau tenaga administrasi. Keberadaan karyawan sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan sekolah yang bersifat administratif, seperti surat-menyurat, rekapitulasi data sekolah, perizinan, dan sebagainya. Semua tenaga administrasi di SMP Muhammadiyah Turi terampil dalam mengoperasikan komputer sehingga semua kebutuhan administrasi dapat dilaksanakan dengan mudah dan efisien.

SMP Muhammadiyah turi memiliki 23 tenaga pengajar yang terdiri dari beberapa mata pelajaran sains, agama, sosial, olah raga dan keterampilan.

Tabel 4.1. Daftar guru[34]

KODE	Nama Guru	Mata Pelajaran
A	Ashari, S.IP.	Pkn
B	Vidisa Canda, S.Pd	Bahasa Indonesia
C	Sumi Lestari, S.Pd.	IPA
D	Ngatinem, S.Pd.	IPS

[34]*Tata Usaha SMP Muhammadiyah turi Yogyakarta*, 2018.

E	Bekti Suka Wening Wulan, S.Pd.	Matematika
F	Dra. Mustainah	Al-Qur'an, Tarikh, Akhlak
G	Dra. Wahyuni Wiwik Wiyati	Bahasa Jawa
H	Dra. Kasiyamti	PKK
I	Endah Tri Wijayanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
J	Esti Sapta Lestari, S.Pd.	Bahasa Inggris
K	Heri Supriyanto, S.Pd.	Pkn
L	Nuzul huda Bayu Kustanto	Penjaskes
M	Fajar Nurhayatiningsih, S.Pd.	BK
N	Umi Salamah, S.Pd.	Bahasa Inggris
O	Nurul Sugiyono, S.Pd.	Matematika
P	Rini Nurul Islami	Aqidah, Ibadah, Bahasa Arab, Kemuhammadiyahan
Q	Desi Sulistiorini, S.Pd.	IPA
R	Suyitno, A.Md.	Kemuhammadiyahan
S	Dwi Suminar Hermawati, S.Pd.	IPA
T	Sri Haryati, S.Pd	IPS
U	Damar Kurniadi, S.Pd.	SBK
V	Lilik Agus Widada, S.Ag	PAI
W	Feri Kurniawan, Amd.Kom	Teknologi Informasi dan Komputer (TIK)

5. Siswa

Siswa merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pendidikan, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Di SMP Muhammadiyah Turi memiliki siswa yang berjumlah 170 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Siswa[35]

NO	KELAS	L	P	TOTAL
1	VII-A	19	7	26
2	VII-B	22	7	29
3	VIII-A	12	9	21
4	VIII-B	15	6	21
5	VIII-C	16	5	21
6	IX- A	17	9	26
7	IX-B	17	9	26
TOTAL				170

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting yang menjadi penunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Dan keberadaannyapun diharapkan dapat meningkatkan kualitas kenyamanan dan kemudahan untuk menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah. Ketersediaannya sarana dan

[35]*Tata Usaha SMP Muhammadiyah turi Yogyakarta*, 2018.

prasarana di SMP Muhammadiyah Turi cukup memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Keadaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Turi yaitu:

Tabel. 4.3. Sarana dan Prasarana[36]

No	sarana dan prasarana	Jumlah	keadaan
1	R. kelas	7	baik
2	R. Guru	1	baik
3	R. Tata Usaha	1	baik
4	Perpustakaan	1	baik
5	Musholla	1	baik
6	Area Parkir	1	baik
7	Ruang Tamu	1	baik
8	Kantin	1	baik
9	Papan Tulis	8	baik
10	Lapangan	1	baik

B. Tahap Persiapan dan Pelaksanaan

Pada penelitian ini, semua data hasil penelitian untuk uji validitas, uji reliabilitas, dan data hasil penelitian riil (Strategi Guru PAI dalam Membina Moral Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah Turi) disajikan pada lampiran 2 dan lampiran 3.

[36]*Tata Usaha SMP Muhammadiyah turi Yogyakarta*, 2018.

1. **Persiapan**

Dikarenakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, maka Instrumen penelitian angket yang telah dibuat dibagikan terlebih dahulu kepada populasi yang bukan obyek penelitian sesungguhnya yaitu di kelas VII pada tanggal 2 juni 2018 untuk uji angket validitas dan reliabilitas. Obyek kelas yang menjadi obyek uji angket adalah kelas yang berada di sekolah yang sama dengan populasi obyek penelitian sesungguhnya.

Setelah dilakukan uji angket, data angket yang diperoleh diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah diketahui item-item yang dinyatakan valid dan tidak valid maka item-item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dipakai untuk penelitian pada obyek yang sesungguhnya, sedangkan item-item yang dinyatakan valid dapat dipakai untuk penelitian sesungguhnya.

2. **Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, angket yang telah diuji dan dinyatakan valid dibagikan kepada obyek penelitian sesungguhnya pada kelas IX-A dan IX-B yang berjumlah 52 siswa. Dikarenakan peneliti mengikuti jadwal mengajar guru PAI yang bersangkutan, maka pengambilan data dilakukan dua kali di waktu yang berbeda, yaitu pada tanggal 27 juli di kelas IX-B dan selanjutnya pada tanggal 31 juli di kelas IX-A. data yang telah diambil kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban untuk hasil penelitian strategi guru dalam membina moral siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Turi.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dibagikan kepada objek penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu diberikan kepada populasi selain objek penelitian, hal ini digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan pada langkah selanjutnya. Kuesioner yang akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas diujikan kepada populasi kelas VII dengan didapatkan berjumlah 59 angket.

1. Uji Validitas

Pada uji validitas instrumen, didapatkan bahwa item-item kuesioner pada variabel X yang berjumlah 17 item, terdapat 3 item yang tidak valid yaitu item nomor 2, 4, dan 17 dikarenakan nilai harga pada r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} yang memiliki nilai harga sebesar 0,252 dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk item yang lain dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} item-item tersebut lebih besar dari nilai harga r_{tabel}. Sehingga ketiga item yang dinyatakan tidak valid tersebut tidak akan digunakan dalam proses penelitian lanjutan. Untuk data hasil penyebaran angket dapat dilihat pada lampiran. Berikut tabel hasil uji validitas instrumen variabel X dengan menggunakan software SPSS 16.0 yang disajikan dalam tabel 4.4.

tabel 4.4. Uji Validitas item Variabel X (Strategi)

NO	Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	1	0,252	0,274	Valid

2	2	0,252	0,230	Tidak Valid
3	3	0,252	0,491	Valid
4	4	0,252	0,239	Tidak Valid
5	5	0,252	0,338	Valid
6	6	0,252	0,258	Valid
7	7	0,252	0,407	Valid
8	8	0,252	0,405	Valid
9	9	0,252	0,298	Valid
10	10	0,252	0,481	Valid
11	11	0,252	0,618	Valid
12	12	0,252	0,463	Valid
13	13	0,252	0,640	Valid
14	14	0,252	0,671	Valid
15	15	0,252	0,489	Valid
16	16	0,252	0,553	Valid
17	17	0,252	0,139	Tidak Valid

Sedangkan pada uji validitas item variabel Y yang berjumlah 20 item, terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 1,13, 16, 17, 18. Hal ini dikarenakan item-item yang tidak valid memiliki nilai harga r_{hitung} yang lebih kecil dari r_{tabel} yang memiliki nilai harga sebesar 0,252 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga item-item yang dinyatakan tidak valid tersebut tidak akan diikutsertakan dalam kuesioner untuk proses penelitian selanjutnya.

Berikut hasil uji validitas variabel Y dengan menggunakan sofware SPSS 16.0 yang disajikan dalam tabel 4.5.

tabel 4.5. Uji Validitas Item Variabel Y (Moral)

NO	Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	1	0,252	0,248	Tidak Valid
2	2	0,252	0,431	Valid
3	3	0,252	0,426	Valid
4	4	0,252	0,353	Valid
5	5	0,252	0,471	Valid
6	6	0,252	0,575	Valid
7	7	0,252	0,460	Valid
8	8	0,252	0,564	Valid
9	9	0,252	0,378	Valid
10	10	0,252	0,307	Valid
11	11	0,252	0,283	Valid

12	12	0,252	0,305	Valid
13	13	0,252	0,080	Tidak Valid
14	14	0,252	0,443	Valid
15	15	0,252	0,311	Valid
16	16	0,252	0,206	Tidak Valid
17	17	0,252	0,185	Tidak Valid
18	18	0,252	0,130	Tidak Valid
19	19	0,252	0,444	Valid
20	20	0,252	0,571	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ditujukkan untuk mengetahui reliabilitas atau konsistennya instrumen penelitian pada hasil skala pengukurannya. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dan variabel Y dengan software SPSS 16.0.

Tabel 4.6. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{alpha}	r_{tabel} 5%	keterangan
X	0,693	0,252	Reliabel
Y	0,694	0,252	Reliabel

Pada tabel uji reliabilitas diatas, ditemukan bahwa instrumen variabel X memiliki nilai harga r_{alpha} sebesar 0,693, yang artinya jauh lebih besar dari nilai harga r_{tabel} yang memiliki nilai harga 0,252, sehingga dapat diambil keputusan bahwa kuesioner atau instrumen pengumpulan data variabel X adalah reliabel.

Selanjutnya untuk variabel Y memiliki nilai harga r_{alpha} sebesar 0,694, yang artinya memiliki nilai yang jauh lebih besar dari r_{tabel} yang memiliki nilai harga 0,252, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner variabel Y adalah reliabel.

D. Uji Asumsi

Sama halnya dengan teknik statistik induktif yang lain, untuk keperluan analisis regresi juga ada asumsi-asumsi yang harus terpenuhi. Artinya sesuatu yang harus terpenuhi sebagai syarat untuk dilakukannya analisis selanjutnya. Ada sejumlah syarat yang harus terpenuhi dalam analisis regresi yaitu asumsi normalitas, asumsi linieritas, dan asumsi homogenitas[37]. Untuk data hasil penelitian ini disajikan pada lampiran 3.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Sehingga data yang memiliki nilai residual yang normal maka data tersebut memiliki sebaran data yang normal pula. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Dalam uji normalitas, penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogrov-smirnov dan dilakukan dengan menggunakan bantuan software

[37]Burhan Nurgiyantoro, dkk., "*Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*", (Gadjah Mada University Press, 2015), hlm. 403.

SPSS 16.0. Melalui penggunaan program SPSS 16.0, didapati output sebagai berikut:

Tabel 4.7. Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57707470
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.338**

Hasil uji normalitas diketahui pada kolom unstandardized residual. Pada output di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,338 yang berarti nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Sehingga berdasarkan pedoman pengambilan keputusan, maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal, atau distribusi data penelitian di atas adalah normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05, maka terdapat

hubungan yang linier antara variabel X (strategi) dengan variabel Y (moral). Sedangkan jika nilai signifikansinya < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X (strategi) dengan variabel Y (moral).

Tabel 4.8. Output ANOVA Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Moral Siswa * Strategi Guru	Between Groups	(Combined)	734.769	26	28.26	2.115	0.033
		Linearity	0.339	1	0.339	0.025	0.875
		Deviation from Linearity	734.43	25	29.377	2.199	0.027
	Within Groups		334	25	13.36		
	Total		1068.769	51			

Pengujian ini menggunakan bantuan software SPSS 16,0. Dari hasil pengujian dengan SPSS didapati hasil bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity*, sebesar 0,027, yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel strategi guru dengan variabel moral siswa.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari apakah variabel-variabel pada populasi bersifat homogen atau tidak.

Pada uji homogenitas ini, dasar kriteria untuk pengujiannya adalah jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua

varian data adalah sama atau homogen, sedangkan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka kedua varian tidak sama atau tidak homogen.

Uji homogenitas dilakukan pada dua variabel yang berbeda yaitu variabel X (strategi) dan variabel Y (moral). Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0, dan didapati hasil sebagai berikut.

Tabel. 4.9. output uji homogenitas variabel X

Test of Homogeneity of Variances

Hasil kuesioner variabel X			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.393	1	50	.243

Pada tabel uji homogenitas diatas, didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,243, artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian untuk variabel X (strategi) ini adalah homogen.

Tabel. 4.10. output uji homogenitas variabel Y

Test of Homogeneity of Variances

Hasil kuesioner variabel Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.405	1	50	.242

Selanjutnya, pada hasil uji homogenitas untuk variabel Y (moral), didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,242, artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian untuk variabel Y (moral) adalah homogen atau dapat dikatakan bahwa kedua data variabel X dan variabel Y memilki varian yang sama.

E. Uji Hipotesis Data

Dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis koefisien korelasi (r) diketahui bahwa korelasi antara variabel strategi guru dengan moral siswa memiliki nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,018 dan nilai ini dapat disimpulkan masuk pada nilai koefisien korelasi **0** (tabel. 4.11 pedoman interpretasi).

Tabel. 4.11. Pedoman Interpretasi Keeratan Hubungan

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0	Tidak Ada Korelasi
0,01-0,20	Sangat Lemah

0,21-0,40	Lemah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81-0,99	Sangat Kuat
1	Sempurna

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12. Uji koefisien korelasi kolom pearson correlation, nilai -0,018 merupakan jumlah besarnya koefisien korelasi antara strategi guru dan moral siswa. Terdapat tanda negatif (-) pada nilai koefisien korelasi (r), hal ini menunjukkan arah hubungan yang negatif. Dan ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara strategi guru dan moral siswa.

Tabel 4.12. Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		moral siswa	strategi guru
Pearson Correlation	moral siswa	1.000	**-.018**
	strategi guru	-.018	1.000
Sig. (1-tailed)	moral siswa	.	.450
	strategi guru	.450	.
N	moral siswa	52	52

	strategi guru	52	52

Berdasarkan nilai signifikansi di atas variabel strategi guru dan moral siswa dapat dilihat angka signifikansi Sig. (1-tailed) sebesar 0,450 lebih besar > 0,05 atau 5% menunjukkan hubungan yang **signifikan**.

Dasar pengambilan keputusan pada hipotesis penelitian variabel strategi (independent-X) terhadap moral siswa (dependent-Y) sebagai berikut:

a. H_a: Strategi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moral.

b. H_o: Strategi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moral.

Berdasarkan hipotesis di atas pelaksanaan prosedur pengujian, berdasarkan pengambilan keputusan taraf signifikansi, yaitu:

1. Apabila nilai signifikansi *p values* < α=0,05 (5%) maka H_o ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila nilai signifikansi *p value* > α=0,05 (5%) maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan uji hipotesis di atas ditemukan bahwasanya nilai signifikansi *p value* > α=0,05 (5%) maka, dapat diambil kesimpulan yaitu H_o diterima dan H_a ditolak, dan penafsirannya adalah bahwa strategi guru PAI dalam membina moral siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moral siswa kelas IX.

F. Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah salah satu analisis yang mendeskripsikan tentang hubungan sebab akibat dan besarnya nilai hubungan antar variabel. Analisis ini digunakan untuk satu, dua atau beberapa variabel bebas terdapat satu variabel terikat. Pada dasarnya analisis ini digunakan untuk menghitung nilai varian-varian terhadap garis regresi. Pengujian data penelitian ini digunakan untuk memperkirakan nilai koefisien regresi.[38]

Prinsip pada analisis regresi linier sederhana adalah menguji variabel terikat (dependent variabel) dalam kelompok Y dengan sebuah variabel bebas (independent variabel) yang terdapat pada kelompok X, dengan model matematisnya ditulis Y=a+bX.

Tabel 4.13. Model Summary[b]

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	**.018[a]**	**.000**	-.020	4.62262	1.243

a. Predictors: (Constant), Strategi guru

b. Dependent Variabel: Moral Siswa

Pada tabel 4.13 Model Summary[b] menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,018. Dari output di atas diperoleh

[38]Ari Pidekso, "*Panduan Praktis SPSS 17 untuk Pengolahan Data Statistik*", (Andi Offset, Yogyakarta, 2009), hlm 215.

koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,000. yang dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (Strategi guru) terhadap variabel terikat (moral siswa) adalah 0,000%.

Kemudian, berdasarkan tabel 4.13 di atas pada penelitian ini menunjukkan bahwa prosentase strategi guru PAI dalam membina moral siswa adalah 0.000%. maka berdasarkan hasil angka di atas, besar angka koefisien *R Square*/ Koefisien Determinasi (KD) ialah r^2x100% yaitu .000 atau 0,000%. (moral dijelaskan dengan frequensi variabel strategi) bermakna peran atau kontribusi strategi mampu menjelaskan variabel moral. Hal ini bermakna sisanya diperoleh sebesar 1% (100%-0,00%), 99% dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.14. ANOVA[b]

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.339	1	.339	**.016**	**.900[a]**
	Residual	1068.430	50	21.369		
	Total	1068.769	51			

a. Predictors: (Constant), strategi guru

b. Dependent Variabel: moral siswa

Selanjutnya berdasarkan tampilan dari output tabel ANOVA[b] di atas, maka diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,900, berarti hasil variabel

dependent Y diatas (Y) 0,900 lebih besar > dari 0,05 (5%) nilai signifikansi, maka model regresi dapat diprediksi bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Strategi guru (X) dengan variabel Moral Siswa (Y).

Sedangkan F_{hitung} pada tabel ANOVA[b] diatas, diketahui nilai F_{hitung} pada kolom F sebesar (0,016) sedangkan F_{tabel} sebesar 4.03. sehingga dapat disimpulkan F_{hitung} lebih kecil < daripada F_{tabel} 4.03, maka "H_o diterima dan H_a ditolak".

Tabel 4.15. Output Coefficiens[a]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	**44.632**	3.851		11.590	.000
	Strategi guru	**-.010**	.076	-.018	**-.126**	**.900**

a. Dependent Variabel: Moral Siswa

Selanjutnya pada tabel 4.15 coefficients[a] di atas diketahui bahwa nilai constant sebesar 44,632, sedang nilai strategi guru (b / koefisien regresi) sebesar -0,010, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$Y = a+bX$

$Y = 44,632 + -0,010X$

Koefisien regresi bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif. Pengambilan keputusan pada

penelitian Strategi guru PAI dalam membina moral siswa berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana ini adalah:

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients[a] diperoleh nilai harga signifikansi (Sig) sebesar 0,900 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Strategi guru (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Moral siswa (Y).
2. Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1,26 < t_{tabel} 2,009, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Strategi guru (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Moral siswa (Y).
3. Dalam mencari t_{tabel} menggunakan rumus sebagai berikut:

   t_{tabel}= (α/2 ; n-k-1)

   = (0,025 ; 52-1-1)

   = (0,025 ; 50) = 2,009

Pada gambar 4.1.Normal P-P Plot of Regression dapat dinyatakan data berdistribusi secara normal dikarenakan plot-plot data berada dekat dengan garis, yang artinya data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

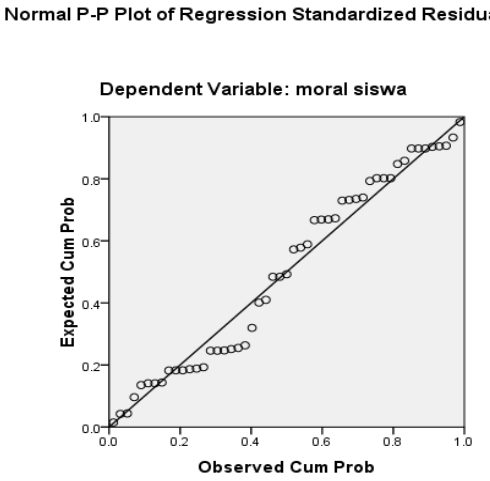

Gambar 4.1. Normal P-P Plot of Regression

G. Pembahasan

Maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi guru PAI dalam membina moral siswa memiliki pengaruh terhadap moral siswa di SMP Muhammadiyah Turi Yogyakarta, dengan mengambil obyek penelitian sebagai populasi dari kelas IX-A dan IX-B yang berjumlah 52 orang siswa.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel strategi guru sebagai variabel bebas (X) dan variabel moral siswa sebagai variabel terikat (Y). Metode pengumpulan data menggunakan metode angket yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pernyataan dalam angket terdiri dari dua aspek yaitu strategi guru dan moral siswa. Jumlah total pernyataan pada angket yang dibagikan adalah 29 pernyataan yang terbagi atas 14 pernyataan variabel strategi guru (X) dan 15 pernyataan untuk variabel moral siswa (Y), dengan menyajikan empat alternatif jawaban

yaitu, Sangat Setuju (SS) (skor 4 jika positif, skor 1 jika negatif), Setuju (S) (skor 3 jika positif, skor 2 jika negatif), Ragu-ragu (RR) (skor 2 jika positif, skor 3 jika negatif), dan Tidak Setuju (TS) (skor 1 jika positif, skor 4 jika negatif).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0 *for windows*. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi (KD) pada kolom R Square yang ditunjukkan pada tabel 4.13 adalah 0,000 atau prosentase pengaruh variabel X (Strategi Guru) terhadap variabel Y (moral siswa) adalah 0,000%.

Selanjutnya Berdasarkan nilai t: t_{tabel}= (α/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 52-1-1) = (0,025 ; 50) = 2,009, diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1,26 < t_{tabel} 2,009, sehingga didapatkan hasil analisis bahwa variabel Strategi guru (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Moral siswa (Y), dengan penafsirannya yaitu strategi guru PAI dalam membina moral siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moral siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Turi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat didapatkan kesimpulan hipotesis H_a ”ditolak”, sedangkan untuk hipotesis H_o “ diterima”. kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, hal ini ditunjukkan pada kolom R Square dalam tabel 4.13 besarnya nilai harga koefisien R *Square* (KD) r^2x100% yaitu 0,00% atau .000. Hal ini bermakna diperoleh sebesar (100%-0,00% =1%) dan sisanya 99% dapat dipengaruhi oleh variabel lain. kemudian berdasarkan nilai t, nilai harga t_{hitung}=-1,26< t_{tabel}=2,009, yang artinya strategi atau cara-cara yang digunakan oleh guru PAI SMP Muhammadiyah Turi dalam membina moral siswa seperti memberikan teladan, teguran, penghargaan, latihan, dorongan, evaluasi, pengawasan serta hukuman agar para siswanya memiliki moralitas yang baik hanya memiliki pengaruh sebesar 1%.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan evaluasi dan pengawasan secara menyeluruh kepada para siswanya agar perilaku moralitas menjadi meningkat. Jika perlu, disarankan untuk mengadakan briefing khusus dan evaluasi untuk

membina moral dan kelakuan siswa di sekolah, dan kerjasama dengan pihak lain.

2. Untuk Guru

Disarankan untuk memiliki dan menggunakan metode dan strategi yang lebih baik dan bervariasi dalam membina moral siswa-siswanya, jika diperlukan guru dapat coba menggunakan strategi atau metode yang sama dan dilakukan pada masing-masing siswa. dan disarankan untuk menjalin kerjasama dengan guru-guru lain dan komponen yang lain agar lebih terbantu untuk membina moral siswa di sekolah.

3. Untuk siswa

Kepada para siswa kelas IX dan para siswa SMP Muhammadiyah Turi secara umum, diharapkan dapat menerima dan mematuhi masukan-masukan dan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh sekolah, serta mengikuti nasehat-nasehat yang diberikan oleh guru terkhusus guru Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga dapat meningkatkan suasana sekolah yang kondusif dan sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku, dan dengan ini juga dapat meningkatkan nilai afeksi / sikap teman-teman sekalian di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Al Mandari. Syafinuddin, *Rumahku Sekolahku,* Pustaka Zahra, Jakarta, 2004.

Daradjat. Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama,* N.V.Bulan Bintang, Jakarta, 1970.

Djamarah. Syaiful, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* Rineka Cipta, Jakarta, 1996.

Ghufron Nur. Muhammad, *Teori-Teori Psikologi,* Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2014.

HR.Syaukani, *Pendidikan Paspor Masa Depan: Prioritas Pembangunan dalam Otonomi Daerah,* Nuansa Madani, Jakarta, 2006.

Husein. Umar, *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran,* PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.

Lickona.Thomas, *Pendidikan Karakter: Panduan lengkapMendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik,* Nusa Media, Bandung, 2014.

Marimba. Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, Al-Maarif, 1981.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi,* Rajagrafindo, Jakarta, 2005.

Mustafa. Zainal, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi,* Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.

Nata. Abuddin, *Paradigma Pendidikan Islam,* Grasindo, Jakarta, 2001.

Naseh. Shaleh Sodiq Hanani, *Pola pembinaan Moral Siswa SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul.* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Nasehudin.dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif,* Pustaka Setia, Bandung, 2012.

Nurgiyantoro, dkk *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2015.

Pidekso. Ari, *Panduan Praktis SPSS 17 untuk Pengolahan Data Statistik,* Andi Offset, Yogyakarta, 2009.

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2007.

Prasetyaningsih. Atik, *Peran pendidik dalam pembentukan moral anak di Play group Among Putro Ngemplak Sleman Yogyakarta,* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* Zifatama Publishing, Sidoarjo, 2016.

Saelan. Maulwi, *Spiritualitas Pendidikan: Pendidikan Alternatif abad 21,* Yayasan Syifa Budi, Jakarta, 2002.

Sarwono. Jonathan, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006.

Setiyaningrum. Muflihah, *Mengembangkan Nilai-Nilai Moral pada Anak, Studi Terhadap Buku: 16 Moral Dasar Bagi Anak Karya PAM Schiller dan Tamera Bryant (analisis Perspektif Pendidikan Islam).* Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS),* Bumi Aksara, Jakarta, 1990.

Soemantri, A., & Muhidin, S. A, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian,* Pustaka Setia, Bandung, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Alfabeta, Bandung, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ,Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Alfabeta, Bandung, 2010.

Ubaedy. AN, *Berkarier di Era Global*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta 2008.

Ulfa. Zaeni, *Proses penanaman nilai-nilai moral pada anak di TPQ Muhammadiyah kelurahan Mangkang Wetan Kecamatan Tugu kota Semarang,* Universitas Negeri Semarang,Semarang, 2013.

Ulinuha .Zamzam F http://ulinuhazamzam.blogspot.co.id/2012/10/teori-teori-perkembangan.html?m=1 15 Juni 2017, diakses pukul 10:58.

Vitasari. Nila, *Pelaksanaan penanaman Moral Siswa di Sekolah Dasar muhammadiyah Wirobrajan III, Yogyakarta Tahun ajaran 2014/2015,* Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. 2015.

W. Sarlito Sarwono, *Psikologi Remaja Edisi Revisi Cetakan 16,* Rajawali Press, Jakarta, 2013.

Yusri, *Statistika Sosial,* Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama:_____

Bismillahirrohmanirrohiim, kepada teman-teman siswa SMP Muhammadiyah Turi, Yogyakarta. Izinkan saya meminta waktu teman-teman sebentar untuk mengisi angket/ kuesioner ini dalam rangka proses penyelesaian tugas akhir skripsi saya yang berjudul: "***Strategi Guru PAI dalam Membina Moral Siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Turi Yogyakarta***". Dalam check list ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang nantinya akan dijawab oleh teman-teman sekalian.

A. Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas terlebih dulu pada tempat yang tersedia
2. Pilihlah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang ada menurut pendapat dan penilaian anda dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

B. Adapun keterangan alternatif jawabannya adalah:

SS : Sangat Setuju (jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan)

S : Setuju (jika anda **Setuju** dengan pernyataan)

RR : Ragu-ragu (jika anda **Ragu-Ragu** dengan pernyataan)

TS : Tidak Setuju (jika anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan)

1. Pernyataan Variabel Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	NO
1	Guru memberikan teladan yang baik.					1
2	Guru melatih perilaku siswa di sekolah.					2
3	Guru memberi dorongan dan motivasi berbuat baik.					3

4	Guru selalu menegur siswa yang berbuat buruk.					4
5	Guru mengevaluasi sikap siswa.					5
6	Guru mengawasi perilaku siswa setiap hari di sekolah.					6
7	Guru memberi hukuman pada siswa yang melanggar aturan.					7
8	Cara guru dalam melatih perilaku siswa tidak menarik dan membosankan.					8
9	Penghargaan yang diberikan tidak menarik.					9
10	Dorongan dan motivasi yang diberikan oleh guru hanya diberikan pada saat tertentu saja (upacara bendera, kegiatan belajar di kelas).					10
11	Larangan yang diberikan oleh guru, kurang tegas.					11
12	Pengawasan dan koreksi guru tidak berpengaruh terhadap sikap siswa.					12
13	Pemberian hukuman tidak membuat siswa jera/ kapok					13
14	Hukuman yang diberikan dirasa terlalu berat					14

2. Pernyataan Variabel Moral Siswa.

NO	**PERNYATAAN**	**SS**	**S**	**RR**	**TS**	NO
1	Saya mengetahui nilai-nilai moral yang diyakini oleh masyarakat.					1
2	Saya mampu mengambil pelajaran terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.					2
3	Saya mengetahui alasan bahwa peraturan harus ditaati.					3
4	Saya mampu mengambil keputusan.					4
5	Saya berani mengambil keputusan walaupun berbeda dengan orang lain.					5

6	Saya mampu menilai kemampuan diri sendiri.					6
7	Saya berbuat sesuatu dengan tanggap tanpa menunggu diperintah.					7
8	Saya mampu menghargai diri sendiri sebelum menghargai orang lain					8
9	Saya dapat merasakan penderitaan yang dialami oleh orang lain (rasa empati).					9
10	Saya suka berbuat kebaikan.					10
11	Saya hanya mengetahui alasan peraturan harus ditaati, tetapi tidak melaksanakan peraturan tersebut.					11
12	Saya orang yang tidak percaya diri .					12
13	Saya merasa minder/malu terhadap kemampuan yang saya miliki.					13
14	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain/ teman					14
15	Membiasakan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari					15

Lampiran 2 : Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen

A. UJI VALIDITAS STRATEGI

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	JML
P1	Pearson Correlation	1	0.186	0.106	.421**	.334**	0.013	0.029	-0.02	0.211	-0.13	0.167	-0.09	0.032	-0.06	0.144	0.186	-0.07	.274*
	Sig. (2-tailed)		0.159	0.424	0.001	0.01	0.925	0.829	0.882	0.109	0.314	0.205	0.505	0.813	0.673	0.277	0.157	0.616	0.035
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P2	Pearson Correlation	0.186	1	0.255	0.083	-0	-0.01	0.056	-0	0.155	-0.08	0.067	-0.09	0.133	0.089	0.049	0.203	0.041	0.23
	Sig. (2-tailed)	0.159		0.051	0.532	0.973	0.972	0.676	0.974	0.242	0.539	0.616	0.503	0.315	0.502	0.712	0.123	0.759	0.08
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P3	Pearson Correlation	0.106	0.255	1	.312*	0.202	.470**	.487**	.348**	.286*	0	0.026	-0.07	.327*	0.147	0.034	0.245	0.038	.491**
	Sig. (2-tailed)	0.424	0.051		0.016	0.125	0	0	0.007	0.028	1	0.847	0.617	0.011	0.266	0.797	0.062	0.777	0
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P4	Pearson Correlation	.421**	0.083	.312*	1	0.125	0.187	0.213	0.231	0.041	-0.13	0.035	-0.13	0.087	0.065	-0.12	-0.14	0.096	0.239
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.532	0.016		0.345	0.156	0.105	0.078	0.76	0.333	0.791	0.344	0.513	0.624	0.38	0.301	0.468	0.068
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P5	Pearson Correlation	.334**	-0	0.202	0.125	1	0.088	.438**	0.196	.297*	-0.07	0.089	-0	0.028	0.026	0.026	0.193	-0.03	.338**
	Sig. (2-tailed)	0.01	0.973	0.125	0.345		0.507	0.001	0.138	0.022	0.614	0.5	0.98	0.831	0.845	0.847	0.144	0.801	0.009
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P6	Pearson Correlation	0.013	-0.01	.470**	0.187	0.088	1	.364**	.296*	0.224	-0.11	-0.05	-0	0.167	0.068	-0.13	-0.05	-0.04	.258*
	Sig. (2-tailed)	0.925	0.972	0	0.156	0.507		0.005	0.023	0.087	0.422	0.735	0.979	0.207	0.609	0.339	0.721	0.79	0.049
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

P7	Pearson Correlation	0.029	0.056	.487**	0.213	.438**	.364**	1	.635**	.334**	-0.09	0.01	-0.14	0.125	0.213	-0.12	0.01	0.059	.407**
	Sig. (2-tailed)	0.829	0.676	0	0.105	0.001	0.005		0	0.01	0.507	0.938	0.275	0.344	0.106	0.381	0.94	0.658	0.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P8	Pearson Correlation	-0.02	-0	.348**	0.231	0.196	.296*	.635**	1	.362**	0.052	-0.09	-0.14	0.227	0.203	-0.02	-0.03	0.104	.405**
	Sig. (2-tailed)	0.882	0.974	0.007	0.078	0.138	0.023	0		0.005	0.696	0.487	0.282	0.083	0.123	0.879	0.82	0.433	0.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P9	Pearson Correlation	0.211	0.155	.286*	0.041	.297*	0.224	.334**	.362**	1	-0.13	-0.1	-0.05	-0.03	0.12	-0.07	0.053	0	.298*
	Sig. (2-tailed)	0.109	0.242	0.028	0.76	0.022	0.087	0.01	0.005		0.32	0.434	0.7	0.849	0.364	0.606	0.688	1	0.022
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P10	Pearson Correlation	-0.13	-0.08	0	-0.13	-0.07	-0.11	-0.09	0.052	-0.132	1	.513**	.548**	.361**	.333**	.271*	0.211	0.062	.481**
	Sig. (2-tailed)	0.314	0.539	1	0.333	0.614	0.422	0.507	0.696	0.32		0	0	0.005	0.01	0.038	0.109	0.638	0
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P11	Pearson Correlation	0.167	0.067	0.026	0.035	0.089	-0.05	0.01	-0.09	-0.104	.513**	1	.449**	.363**	.454**	.540**	.361**	-0.08	.618**
	Sig. (2-tailed)	0.205	0.616	0.847	0.791	0.5	0.735	0.938	0.487	0.434	0		0	0.005	0	0	0.005	0.537	0
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

P12	Pearson Correlation	-0.09	-0.09	-0.07	-0.13	-0	-0	-0.14	-0.14	-0.051	.548**	.449**	1	.333**	.333*	0.212	.377**	-0.02	.463**
	Sig. (2-tailed)	0.505	0.503	0.617	0.344	0.98	0.979	0.275	0.282	0.7	0	0		0.01	0.01	0.106	0.003	0.879	0
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P13	Pearson Correlation	0.032	0.133	.327*	0.087	0.028	0.167	0.125	0.227	-0.025	.361**	.363**	.333**	1	.460**	0.19	.448**	-0.02	.640**
	Sig. (2-tailed)	0.813	0.315	0.011	0.513	0.831	0.207	0.344	0.083	0.849	0.005	0.005	0.01		0	0.15	0	0.88	0
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P14	Pearson Correlation	-0.06	0.089	0.147	0.065	0.026	0.068	0.213	0.203	0.12	.333**	.454**	.333*	.460**	1	.476**	.381**	0.024	.671**
	Sig. (2-tailed)	0.673	0.502	0.266	0.624	0.845	0.609	0.106	0.123	0.364	0.01	0	0.01	0		0	0.003	0.858	0
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P15	Pearson Correlation	0.144	0.049	0.034	-0.12	0.026	-0.13	-0.12	-0.02	-0.069	.271*	.540**	0.212	0.19	.476**	1	.349**	-0.05	.489**
	Sig. (2-tailed)	0.277	0.712	0.797	0.38	0.847	0.339	0.381	0.879	0.606	0.038	0	0.106	0.15	0		0.007	0.684	0
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

P16	Pearson Correlation	0.186	0.203	0.245	-0.14	0.193	-0.05	0.01	-0.03	0.053	0.211	.361**	.377**	.448**	.381**	.349**	1	-0.21	.553**
	Sig. (2-tailed)	0.157	0.123	0.062	0.301	0.144	0.721	0.94	0.82	0.688	0.109	0.005	0.003	0	0.003	0.007		0.109	0
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P17	Pearson Correlation	-0.07	0.041	0.038	0.096	-0.03	-0.04	0.059	0.104	0	0.062	-0.08	-0.02	-0.02	0.024	-0.05	-0.21	1	0.139
	Sig. (2-tailed)	0.616	0.759	0.777	0.468	0.801	0.79	0.658	0.433	1	0.638	0.537	0.879	0.88	0.858	0.684	0.109		0.295
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
JML	Pearson Correlation	.274*	0.23	.491**	0.239	.338**	.258*	.407**	.405**	.298*	.481**	.618**	.463**	.640**	.671**	.489**	.553**	0.139	1
	Sig. (2-tailed)	0.035	0.08	0	0.068	0.009	0.049	0.001	0.001	0.022	0	0	0	0	0	0	0	0.295	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. UJI VALIDITAS MORAL

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
P1	Pearson Correlation	1	.477**	0.183	0.155	0.103	-0.048	-0.112	0.085	0.005	-0.107
	Sig. (2-tailed)		0	0.165	0.242	0.439	0.717	0.4	0.521	0.973	0.42
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P2	Pearson Correlation	.477**	1	0.172	0.149	.570**	0.041	0.186	.332*	0.15	-0.005
	Sig. (2-tailed)	0		0.193	0.26	0	0.758	0.158	0.01	0.258	0.972
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P3	Pearson Correlation	0.183	0.172	1	.259*	0.131	.276*	.274*	0.225	0.215	.270*
	Sig. (2-tailed)	0.165	0.193		0.048	0.324	0.035	0.036	0.087	0.103	0.039
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P4	Pearson Correlation	0.155	0.149	.259*	1	.276*	.400**	0.15	0.141	0.149	0.243
	Sig. (2-tailed)	0.242	0.26	0.048		0.034	0.002	0.258	0.285	0.262	0.064
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P5	Pearson Correlation	0.103	.570**	0.131	.276*	1	.362**	.480**	.404**	0.147	0.09
	Sig. (2-tailed)	0.439	0	0.324	0.034		0.005	0	0.002	0.266	0.499
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P6	Pearson Correlation	-0.048	0.041	.276*	.400**	.362**	1	.334**	.327*	0.111	.330*
	Sig. (2-tailed)	0.717	0.758	0.035	0.002	0.005		0.01	0.011	0.404	0.011
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P7	Pearson Correlation	-0.112	0.186	.274*	0.15	.480**	.334**	1	.401**	.312*	0.225
	Sig. (2-tailed)	0.4	0.158	0.036	0.258	0	0.01		0.002	0.016	0.086
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P8	Pearson Correlation	0.085	.332*	0.225	0.141	.404**	.327*	.401**	1	.539**	0.166
	Sig. (2-tailed)	0.521	0.01	0.087	0.285	0.002	0.011	0.002		0	0.209
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P9	Pearson Correlation	0.005	0.15	0.215	0.149	0.147	0.111	.312*	.539**	1	.285*
	Sig. (2-tailed)	0.973	0.258	0.103	0.262	0.266	0.404	0.016	0		0.029
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

P10	Pearson Correlation	-0.107	-0.005	.270*	0.243	0.09	.330*	0.225	0.166	.285*	1
	Sig. (2-tailed)	0.42	0.972	0.039	0.064	0.499	0.011	0.086	0.209	0.029	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P11	Pearson Correlation	0.131	0.13	0.078	-0.01	0.065	0.051	0.015	0.176	.354**	0.083
	Sig. (2-tailed)	0.322	0.327	0.556	0.937	0.626	0.699	0.911	0.183	0.006	0.53
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P12	Pearson Correlation	-0.156	-.277*	0.1	0.007	-0.229	0.116	-0.149	-0.089	-0.188	0.122
	Sig. (2-tailed)	0.239	0.034	0.45	0.959	0.081	0.38	0.261	0.501	0.155	0.356
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P13	Pearson Correlation	-0.06	-0.178	-0.091	-0.069	-0.05	0.045	0.008	-0.055	-0.246	-.420**
	Sig. (2-tailed)	0.653	0.179	0.491	0.605	0.708	0.736	0.951	0.681	0.06	0.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P14	Pearson Correlation	0.146	0.221	-0.025	-0.149	0.119	0.211	0.028	0.192	0.001	-0.157
	Sig. (2-tailed)	0.269	0.092	0.851	0.26	0.371	0.109	0.832	0.146	0.994	0.235
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P15	Pearson Correlation	0.022	-0.019	-0.018	-0.106	-0.182	-0.016	-0.017	-0.092	-0.075	-0.149
	Sig. (2-tailed)	0.868	0.886	0.892	0.425	0.167	0.906	0.901	0.488	0.573	0.259
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P16	Pearson Correlation	0.002	-0.08	-0.21	-0.178	-0.074	-0.179	-0.103	0.06	-0.037	-0.182
	Sig. (2-tailed)	0.987	0.546	0.11	0.178	0.575	0.174	0.436	0.654	0.779	0.167
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P17	Pearson Correlation	0.052	-0.06	0.115	0.195	-.257*	0.243	-0.241	-0.154	-.275*	0.044
	Sig. (2-tailed)	0.694	0.65	0.384	0.14	0.049	0.064	0.066	0.245	0.035	0.742
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P18	Pearson Correlation	0.044	0.095	0.103	0.036	0.024	0.133	0.034	0.077	0.21	0.169
	Sig. (2-tailed)	0.739	0.472	0.436	0.787	0.859	0.315	0.798	0.561	0.111	0.2
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P19	Pearson Correlation	-0.021	0.072	0.03	-0.177	0.161	0.191	0.206	0.062	-0.087	0.023
	Sig. (2-tailed)	0.874	0.587	0.823	0.18	0.222	0.146	0.117	0.641	0.513	0.86

	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
P20	Pearson Correlation	0.196	.404**	0.185	.324*	.326*	0.237	.290*	.316*	.366**	0.163
	Sig. (2-tailed)	0.137	0.001	0.161	0.012	0.012	0.071	0.026	0.015	0.004	0.217
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
JML	Pearson Correlation	0.248	.431**	.426**	.353**	.471**	.575**	.460**	.564**	.378**	.307*
	Sig. (2-tailed)	0.058	0.001	0.001	0.006	0	0	0	0	0.003	0.018
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lanjutan

P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JML
0.131	-0.156	-0.06	0.146	0.022	0.002	0.052	0.044	-0.021	0.196	0.248
0.322	0.239	0.653	0.269	0.868	0.987	0.694	0.739	0.874	0.137	0.058
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
0.13	-.277*	-0.178	0.221	-0.019	-0.08	-0.06	0.095	0.072	.404**	.431**
0.327	0.034	0.179	0.092	0.886	0.546	0.65	0.472	0.587	0.001	0.001
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
0.078	0.1	-0.091	-0.025	-0.018	-0.21	0.115	0.103	0.03	0.185	.426**
0.556	0.45	0.491	0.851	0.892	0.11	0.384	0.436	0.823	0.161	0.001
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
-0.01	0.007	-0.069	-0.149	-0.106	-0.178	0.195	0.036	-0.177	.324*	.353**
0.937	0.959	0.605	0.26	0.425	0.178	0.14	0.787	0.18	0.012	0.006
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
0.065	-0.229	-0.05	0.119	-0.182	-0.074	-.257*	0.024	0.161	.326*	.471**
0.626	0.081	0.708	0.371	0.167	0.575	0.049	0.859	0.222	0.012	0
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
0.051	0.116	0.045	0.211	-0.016	-0.179	0.243	0.133	0.191	0.237	.575**
0.699	0.38	0.736	0.109	0.906	0.174	0.064	0.315	0.146	0.071	0
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
0.015	-0.149	0.008	0.028	-0.017	-0.103	-0.241	0.034	0.206	.290*	.460**
0.911	0.261	0.951	0.832	0.901	0.436	0.066	0.798	0.117	0.026	0
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
0.176	-0.089	-0.055	0.192	-0.092	0.06	-0.154	0.077	0.062	.316*	.564**
0.183	0.501	0.681	0.146	0.488	0.654	0.245	0.561	0.641	0.015	0
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
.354**	-0.188	-0.246	0.001	-0.075	-0.037	-.275*	0.21	-0.087	.366**	.378**
0.006	0.155	0.06	0.994	0.573	0.779	0.035	0.111	0.513	0.004	0.003

59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
0.083	0.122	-.420**	-0.157	-0.149	-0.182	0.044	0.169	0.023	0.163	.307*
0.53	0.356	0.001	0.235	0.259	0.167	0.742	0.2	0.86	0.217	0.018
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
1	-0.081	-.278*	0.21	-0.172	0.215	-0.066	.265*	-0.096	0.175	.283*
	0.54	0.033	0.11	0.194	0.102	0.619	0.043	0.469	0.184	0.03
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
-0.081	1	0.242	.271*	.447**	.338**	.373**	-.283*	0.248	-0.079	.305*
0.54		0.064	0.038	0	0.009	0.004	0.03	0.058	0.552	0.019
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
-.278*	0.242	1	0.098	0.212	0.172	0.071	-.318*	.313*	-0.165	0.08
0.033	0.064		0.462	0.107	0.193	0.592	0.014	0.016	0.212	0.548
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
0.21	.271*	0.098	1	.524**	0.198	0.038	-0.122	0.252	-0.061	.443**
0.11	0.038	0.462		0	0.133	0.773	0.359	0.054	0.649	0
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
-0.172	.447**	0.212	.524**	1	0.216	0.211	-0.205	.347**	-0.008	.311*
0.194	0	0.107	0		0.101	0.109	0.119	0.007	0.951	0.017
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
0.215	.338**	0.172	0.198	0.216	1	-0.054	-0.178	0.21	-0.009	0.206
0.102	0.009	0.193	0.133	0.101		0.685	0.177	0.111	0.944	0.117
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
-0.066	.373**	0.071	0.038	0.211	-0.054	1	0.009	0.016	0.109	0.185
0.619	0.004	0.592	0.773	0.109	0.685		0.943	0.902	0.412	0.162
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
.265*	-.283*	-.318*	-0.122	-0.205	-0.178	0.009	1	-0.158	.407**	0.13
0.043	0.03	0.014	0.359	0.119	0.177	0.943		0.231	0.001	0.325
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
-0.096	0.248	.313*	0.252	.347**	0.21	0.016	-0.158	1	0.221	.444**
0.469	0.058	0.016	0.054	0.007	0.111	0.902	0.231		0.092	0
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
0.175	-0.079	-0.165	-0.061	-0.008	-0.009	0.109	.407**	0.221	1	.571**
0.184	0.552	0.212	0.649	0.951	0.944	0.412	0.001	0.092		0
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
.283*	.305*	0.08	.443**	.311*	0.206	0.185	0.13	.444**	.571**	1
0.03	0.019	0.548	0	0.017	0.117	0.162	0.325	0	0	
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

C. HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ITEM VARIABEL STRATEGI DAN MORAL

Uji Validitas Variabel X (Strategi)

HASIL ANALISIS ITEM STRATEGI (X)- Taraf Signifikansi 0,5

NO	Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Ketrerangan
1	P1	0,254	0,274	VALID
2	P2	0,254	0,230	TIDAK VALID
3	P3	0,254	0,491	VALID
4	P4	0,254	0,239	TIDAK VALID
5	P5	0,254	0,338	VALID
6	P6	0,254	0,258	VALID
7	P7	0,254	0,407	VALID
8	P8	0,254	0,405	VALID
9	P9	0,254	0,298	VALID
10	P10	0,254	0,481	VALID
11	P11	0,254	0,618	VALID
12	P12	0,254	0,463	VALID
13	P13	0,254	0,640	VALID
14	P14	0,254	0,671	VALID
15	P15	0,254	0,489	VALID
16	P16	0,254	0,553	VALID
17	P17	0,254	0,139	TIDAK VALID

Uji Reliabilitas Strategi (X)

Taraf Signifikansi 0,5

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	14

Uji Validitas Variabel Y (Moral)

HASIL ANALISIS ITEM MORAL (Y)- Taraf Signifikansi 0,5

NO	Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	P1	0,254	0,248	TIDAK VALID
2	P2	0,254	0,431	VALID
3	P3	0,254	0,426	VALID
4	P4	0,254	0,353	VALID
5	P5	0,254	0,471	VALID
6	P6	0,254	0,575	VALID
7	P7	0,254	0,460	VALID
8	P8	0,254	0,564	VALID

9	P9	0,254	0,378	VALID
10	P10	0,254	0,307	VALID
11	P11	0,254	0,283	VALID
12	P12	0,254	0,305	VALID
13	P13	0,254	0,080	TIDAK VALID
14	P14	0,254	0,443	VALID
15	P15	0,254	0,311	VALID
16	P16	0,254	0,206	TIDAK VALID
17	P17	0,254	0,185	TIDAK VALID
18	P18	0,254	0,130	TIDAK VALID
19	P19	0,254	0,444	VALID
20	P20	0,254	0,571	VALID

Uji Reliabilitas Moral (Y)

Taraf Signifikansi 0,5

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	15

Lampiran 3 : Data Penelitian (Strategi guru PAI dalam Membina Moral Siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Turi Yogyakarta)

1. DATA PENELITIAN VARIABEL X (STRATEGI)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	N	kode
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54	A
2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	51	A
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	40	A
4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	2	3	43	A
5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	3	2	1	41	A
6	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	40	A
7	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	40	A
8	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	39	A
9	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	1	38	A
10	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	39	A
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	A
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	A
13	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	49	A
14	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	46	A
15	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	52	A
16	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	42	A
17	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	45	A
18	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	49	A
19	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	37	A

20	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	42	A
21	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	51	A
22	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	46	A
23	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	46	A
24	4	4	4	4	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	40	A
25	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	1	3	35	A
26	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	51	A
27	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	1	4	47	B
28	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	1	4	48	B
29	4	3	2	3	3	1	3	4	4	4	2	4	2	3	45	B
30	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	52	B
31	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	52	B
32	4	3	3	3	2	1	3	4	4	2	4	3	2	4	48	B
33	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	49	B
34	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	47	B
35	4	3	4	3	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	55	B
36	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	1	51	B
37	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	57	B
38	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	55	B
39	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	53	B
40	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	60	B
41	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	61	B
42	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	59	B
43	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	1	58	B
44	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	65	B
45	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	58	B
46	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	64	B
47	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	58	B
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	63	B
49	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	63	B
50	3	3	3	1	1	1	2	4	4	4	4	3	2	4	63	B
51	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2	1	1	2	1	59	B
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	68	B

2. DATA PENELITIAN VARIABEL Y (MORAL)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	N	kode
1	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	49	A
2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	48	A
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	44	A
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	45	A
5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	54	A
6	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41	A
7	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41	A
8	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	40	A
9	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	40	A
10	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	40	A
11	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	42	A
12	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	41	A
13	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	44	A
14	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50	A
15	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	51	A
16	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	1	47	A
17	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	47	A
18	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	45	A

19	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	2	4	48	A
20	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	43	A
21	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	48	A
22	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	A
23	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	A
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	44	A
25	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	49	A
26	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	48	A
27	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	1	2	3	41	B
28	2	4	3	3	2	1	3	4	1	4	1	4	3	4	1	40	B
29	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	40	B
30	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	1	2	3	1	4	43	B
31	4	3	4	2	1	3	2	4	2	3	2	3	1	4	3	41	B
32	3	3	1	3	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	34	B
33	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	47	B
34	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	39	B
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	47	B
36	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	48	B
37	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	46	B

38	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	40	B
39	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	38	B
40	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	46	B
41	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	45	B
42	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	46	B
43	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	36	B
44	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	36	B
45	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	39	B
46	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	46	B
47	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	39	B
48	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	41	B
49	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	39	B
50	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	50	B
51	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	1	50	B
52	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	50	B

Keterangan:

a. Kode A = kelas IX-A

b. Kode B = kelas IX -B

Lampiran 4 : Uji Normalitas

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /SAVE RESID.

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Strategi Guru[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Moral Siswa

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.018[a]	.000	-.020	4.62262

a. Predictors: (Constant), Strategi Guru

b. Dependent Variable: Moral Siswa

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.339	1	.339	.016	.900[a]

Residual	1068.430	50	21.369		
Total	1068.769	51			

a. Predictors: (Constant), Strategi Guru

b. Dependent Variable: Moral Siswa

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.632	3.851		11.590	.000
	Strategi Guru	-.010	.076	-.018	-.126	.900

a. Dependent Variable: Moral Siswa

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	43.9807	44.2968	44.1538	.08153	52
Residual	-1.01723E1	9.76067	.00000	4.57707	52
Std. Predicted Value	-2.124	1.754	.000	1.000	52
Std. Residual	-2.201	2.112	.000	.990	52

a. Dependent Variable: Moral Siswa

Charts

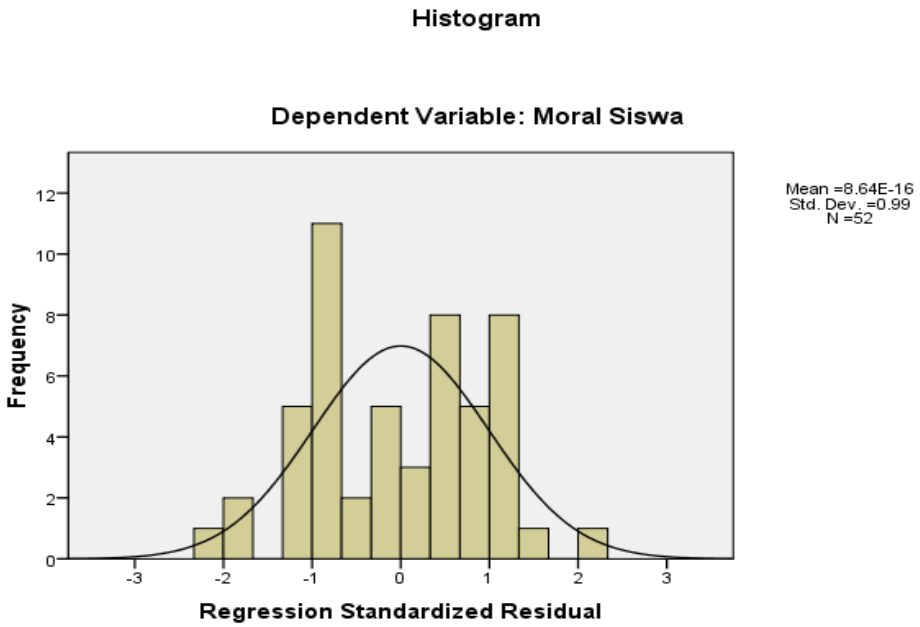
Histogram
Dependent Variable: Moral Siswa
Mean =8.64E-16
Std. Dev. =0.99
N =52
Frequency
Regression Standardized Residual

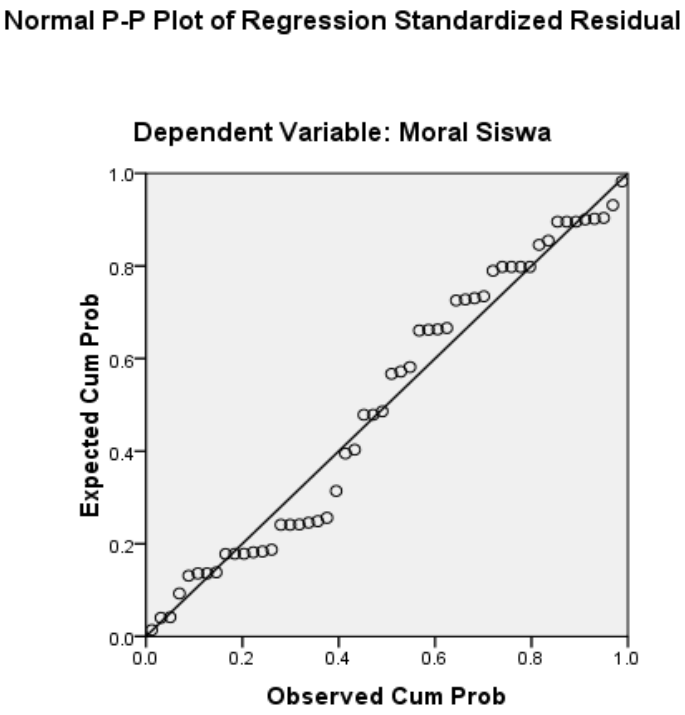
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Moral Siswa
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob

NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X Y RES_1/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		05-Sep-2018 07:25:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X Y RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.004
	Number of Cases Allowed[a]	131072

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57707470
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.338

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 5 : Uji Linieritas

```
MEANS TABLES=Y BY X
  /CELLS MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Notes

Output Created		05-Sep-2018 07:31:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.

Syntax		MEANS TABLES=Y BY X /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.005

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Moral Siswa * Strategi Guru	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%

Report

Moral Siswa

Strategi Guru	Mean	N	Std. Deviation
35	49.0000	1	.

37	48.0000	1	.
38	40.0000	1	.
39	40.0000	2	.00000
40	42.5000	4	1.73205
41	45.6667	3	7.23418
42	45.0000	2	2.82843
43	45.0000	1	.
45	43.5000	2	4.94975
46	50.0000	3	.00000
47	40.0000	2	1.41421
48	37.0000	2	4.24264
49	45.3333	3	1.52753
51	48.0000	4	.00000
52	45.0000	3	5.29150
53	38.0000	1	.
54	49.0000	1	.
55	43.5000	2	4.94975
57	46.0000	1	.
58	38.0000	3	1.73205
59	48.0000	2	2.82843
60	46.0000	1	.
61	45.0000	1	.

63	43.3333	3	5.85947
64	46.0000	1	.
65	36.0000	1	.
68	50.0000	1	.
Total	44.1538	52	4.57780

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Moral Siswa * Strategi Guru	Between Groups	(Combined)	734.769	26	28.260	2.115	.033
		Linearity	.339	1	.339	.025	.875
		Deviation from Linearity	734.430	25	29.377	2.199	.027
	Within Groups		334.000	25	13.360		
	Total		1068.769	51			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Moral Siswa * Strategi Guru	-.018	.000	.829	.687

Lampiran 6 : Uji Homogenitas

A. UJI HOMOGENITAS VARIABEL X

Test of Homogeneity of Variances

Kuesioner Variabel X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.393	1	50	.243

ANOVA

Kuesioner Variabel X

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1969.231	1	1969.231	57.097	.000
Within Groups	1724.462	50	34.489		
Total	3693.692	51			

B. UJI HOMOGENITAS VARIABEL Y

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Kuesioner Variabel Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.405	1	50	.242

ANOVA

Kuesioner Variabel Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	129.308	1	129.308	6.882	.012
Within Groups	939.462	50	18.789		
Total	1068.769	51			

Lampiran 7 : Analisis Regresi Linier Sederhana

REGRESSION/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N/MISSING LISTWISE/STATISTICS COEFF OUTS R ANOV A/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95)/NOORIGIN /DEPENDENT Moral /METHOD=ENTER Strategi/SCATTER PLOT=(Moral ,*ZPRED)/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)/SAVE ZPRED MCIN ZRESID.

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Moral Siswa	44.1538	4.57780	52
Strategi guru	49.9231	8.51031	52

Correlations

		Moral Siswa	Strategi guru
Pearson Correlation	Moral Siswa	1.000	-.018
	Strategi guru	-.018	1.000
Sig. (1-tailed)	Moral Siswa	.	.450
	Strategi guru	.450	.
N	Moral Siswa	52	52
	Strategi guru	52	52

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Strategi guru[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Moral Siswa

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.018[a]	.000	-.020	4.62262	1.243

a. Predictors: (Constant), Strategi guru

b. Dependent Variable: Moral Siswa

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.339	1	.339	.016	.900[a]
	Residual	1068.430	50	21.369		
	Total	1068.769	51			

a. Predictors: (Constant), Strategi guru

b. Dependent Variable: Moral Siswa

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.632	3.851		11.590	.000
	Strategi guru	-.010	.076	-.018	-.126	.900

a. Dependent Variable: Moral Siswa

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	43.9807	44.2968	44.1538	.08153	52
Std. Predicted Value	-2.124	1.754	.000	1.000	52
Standard Error of Predicted Value	.645	1.517	.880	.219	52
Adjusted Predicted Value	43.2542	44.7132	44.1531	.24047	52
Residual	-1.01723E1	9.76067	.00000	4.57707	52
Std. Residual	-2.201	2.112	.000	.990	52
Stud. Residual	-2.223	2.156	.000	1.011	52
Deleted Residual	-1.03823E1	10.17571	.00071	4.77076	52

Stud. Deleted Residual	-2.318	2.241	.000	1.023	52
Mahal. Distance	.012	4.512	.981	1.014	52
Cook's Distance	.000	.143	.021	.029	52
Centered Leverage Value	.000	.088	.019	.020	52

a. Dependent Variable: Moral Siswa

Charts

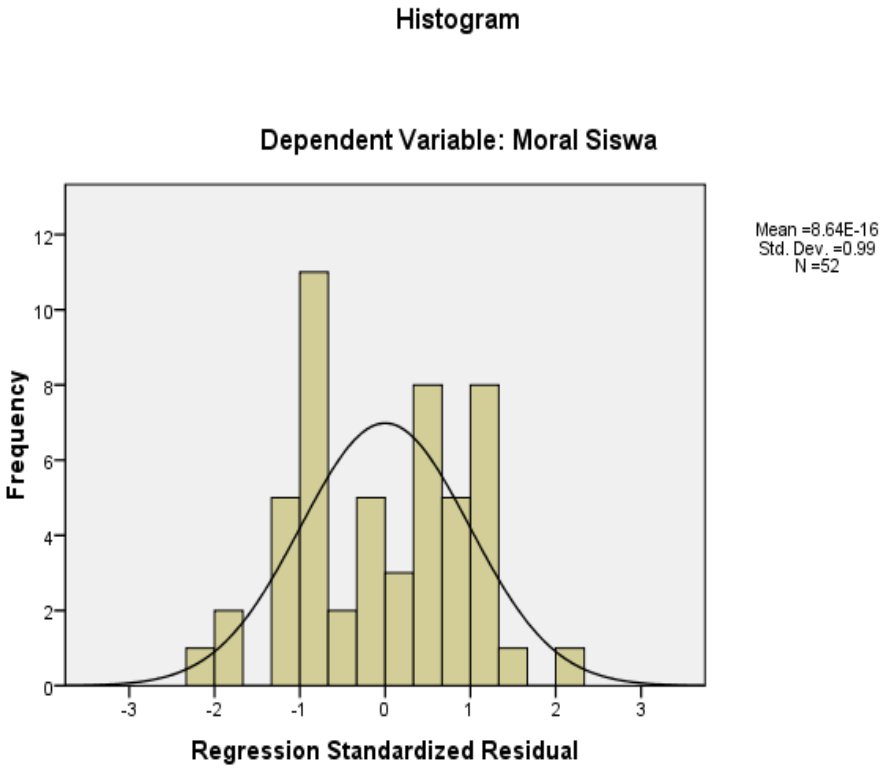

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

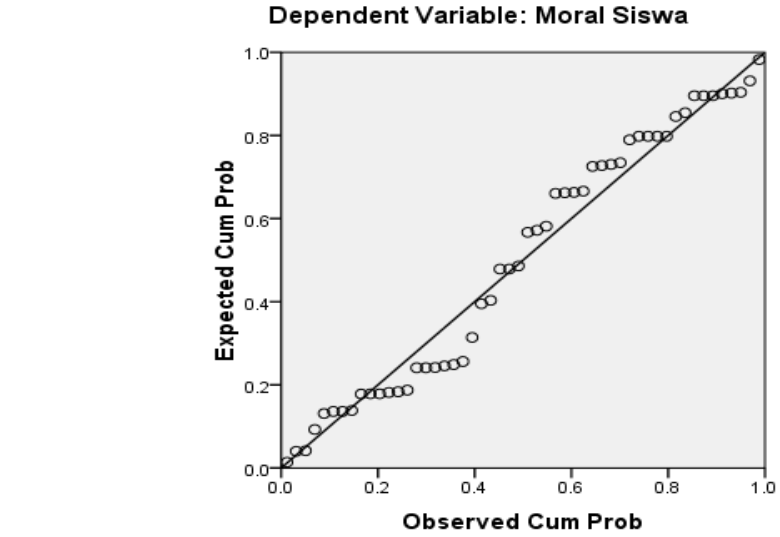
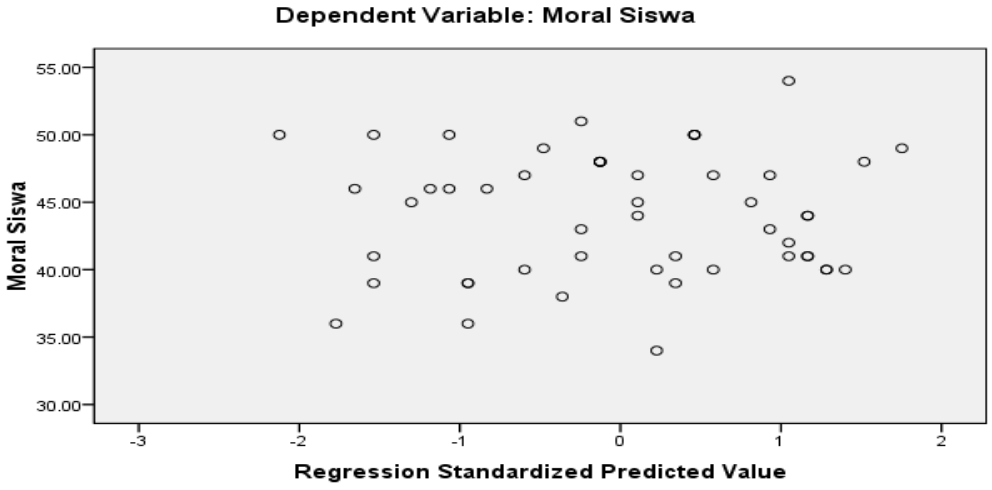
Scatterplot